

**ANALISIS KEGIATAN SENI TARI TERHADAP  
PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI RAJANNAH AR RAYYAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**ELMASURYANI  
NIM. 2020600019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS KEGIATAN SENI TARI TERHADAP  
PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI RAJANNAH ARRAYAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**ELMASURYANI  
NIM. 2020600019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS KEGIATAN SENI TARI TERHADAP  
PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI RA JANNAH AL RAYYAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUANSELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**ELMA SURYANI  
NIM. 2020600014**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Hamidah, M. Pd.  
NIP. 197206022007012029**

**Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi  
NIP. 198808092019032006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Elma Suryani

Padangsidempuan, 04 Oktober 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

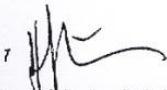
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Elma Suryani yang berjudul "**Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

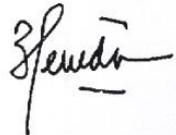
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**

  
Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 197206022007012029

**PEMBIMBING II**

  
Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elma suryani  
NIM : 20 206 00019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



ELMA SURYANI

NIM. 2020600019

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Suryani  
NIM : 2020600019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 04 Oktober 2024

Buat Pernyataan



Elma Suryani  
NIM. 2020600019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **Elma Suryani**  
NIM : 2020600019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah AR-Rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Agung Kaisar Siregar, M.Pd.  
NIDN. 2008099105

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

Agung Kaisar Siregar, M.Pd.  
NIDN. 2008099105

Dina Khairiah, M.Pd.  
NIP. 19951004 202321 2 032

Sakinah Siregar, M.Pd.  
NIP. 19930105 202012 2 010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasah Prodi PIAUD  
Tanggal : 25 November 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 80/A  
Indesk Prediksi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Nama : Elma Suryani  
NIM : 2020600019  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 17 Oktober 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



**Dr. Lely Hilda, M.Si**  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama : Elma Suryani**

**Nim : 2020600019**

**Judul : Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan kecamatan Padangsidempuan Selatan.**

Kecerdasan motorik adalah gerakan-gerakan tubuh yang didalamnya terdapat tiga unsur yaitu otot, syaraf dan otak. Motorik kasar ini merupakan bagian dari aktivitas atau keterampilan dari otot-otot besar dan seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Sehingga dengan bertambahnya usia anak, maka kematangan syaraf dan otot anak berkembang pula. Salah satu cara dalam mengembangkan motorik kasar anak adalah melalui kegiatan seni tari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni tari. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni tari. Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni tari bungong jeumpa yang awalnya mulai berkembang (MB) meningkat menjadi Berkembang sesuai harapan (BSH) Dalam hal ini berarti terjadi peningkatan dari pengembangan seni tari bungong jeumpa yang sudah di uji cobakan. Peningkatan yang terjadi juga menunjukkan bahwa seni tari dilakukan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini pada usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Padangsidempuan.

**Kata Kunci: Analisis, Seni Tari, Motorik Kasar.**

## **ABSTRACT**

**Name** : Elma Suryani  
**Reg. Number** : 2020600019  
**Title** : *Analysis of Dance Activities on Improving Gross Motor Skills of 5-6 year-old children at RA Jannah Al-Rayyan, South Padangsidempuan District.*

*Motor intelligence is body movements that contain three elements, namely muscles, nerves and brain. This gross motor is part of the activity or skill of the large muscles and all parts of the body that are influenced by the maturity of the child itself. So that with the increasing age of the child, the maturity of the child's nerves and muscles also develops. One way to develop children's gross motor skills is through dance activities. The formulation of the problem in this study is how to improve the gross motor skills of children aged 5-6 years through dance activities. The purpose of the study is to determine the improvement of gross motor skills of children aged 5-6 years through dance activities. The type of research in this thesis is qualitative research with a descriptive approach method in the form of written words. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in gross motor skills of children aged 5-6 years through bungong jeumpa dance activities which initially began to develop (MB) increased to Developing according to expectations (BSH). In this case, it means that there is an increase in the development of bungong jeumpa dance that has been tested. The increase that occurred also shows that dance is carried out to improve gross motor skills of early childhood children aged 5-6 years at RA Jannah Al-Rayyan Padangsidempuan.*

**Keywords:** *Analysis, Dance, Gross Motor Skills.*

## خلاصة

الإسم	: إلما سورياني
الرقم	: ٢٠٢٠٦٠٠٠١٩
العنوان	: تحليل أنشطة الرقص على تحسين المهارات الحركية الإجمالية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال جنة الريان، منطقة جنوب بادانجسيديمبوان الفرعية.

الذكاء الحركي هو حركات الجسم التي تحتوي على ثلاثة عناصر وهي العضلات والأعصاب والدماغ. المهارات الحركية الإجمالية هي جزء من أنشطة أو مهارات العضلات الكبيرة وجميع أجزاء الجسم والتي تتأثر بنضج الطفل. لذلك مع تقدم عمر الطفل، يتطور أيضًا نضج أعصاب الطفل وعضلاته. إحدى طرق تطوير المهارات الحركية الإجمالية لدى الأطفال هي من خلال أنشطة الرقص. تتمثل مشكلة صياغة هذا البحث في كيفية تحسين المهارات الحركية الإجمالية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات من خلال أنشطة الرقص. الهدف من البحث هو تحديد التحسن في المهارات الحركية الإجمالية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات من خلال أنشطة الرقص. نوع البحث في هذه الرسالة هو البحث النوعي ذو المنهج الوصفي في شكل كلمات مكتوبة. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. وبناء على نتائج البحث يمكن استنتاج أن هناك زيادة في المهارات الحركية الإجمالية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات من خلال أنشطة فن رقص بونغونغ جومبا، والتي بدأت في التطور في البداية، ثم زادت لتتطور تبعاً لنتائج البحث. في هذه الحالة، هذا يعني أن هناك زيادة في تطوير فن رقصة بونغونغ جيمبا التي تم اختبارها. تظهر الزيادة التي حدثت أيضًا أن الرقص يتم لتحسين المهارات الحركية الإجمالية للأطفال الصغار الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في جنة الريان بادانجسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: التحليل، الرقص، المحرك الإجمالي

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah robbil' alamin, puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin, Rahmat dan hidayahnya sehingga pada kesempatan kali ini peneliti dapat menyelesaikan penyusunan kripsi ini. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan sahabatnya hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Penulisan penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam bidang pendidikan anak usia dini (PIAUD) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penulisan skripsi ini berjudul “ Analisis kegiatan seni tari terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan disebabkan karena keterbatasan referensi yang relevan dalam pembahasan penelitian ini, keterbatasan waktu dan kurangnya ilmu peneliti. Namun semua itu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, serta doa kepada peneliti dalam menghadapi setiap tantangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Hamidah, M. Pd. sebagai Pembimbing I, Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti sehingga dapat menyusun penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr, Anhar, M.A., wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., wakil rektor Bidang

Kemahasiswaan Dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu lelya hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Hasrun, S. Ag., Mp.d., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd., M.Pd., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, dan Juga Bapak dan Ibu Dosen, Civitas Akademik Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk memperoleh buku-buku, motivasi, ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Ibu Rahmadhani Tanjung M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta Bapak/Ibu dosen pengajar dan pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, ibu Sakinah Siregar, M.Pd., ibu Dina Khairiah, M.PD., ibu Rizki Amaliah Ritonga, M.Pd., ibu Sardiah Srikandi, M.Pd., Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi., bapak Agung Kaisar Siregar, M.Pd., dan bapak A.Naashir M.Tuah Lubis, M.Pd., yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Ibu Eva Gustina Nst S.Pd.i., selaku Kepala Sekolah, guru-guru dan anak-anak di RA Jannah Al-Rayyan yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Terkhusus kepada yang paling teristimewa kepada ayahanda tercinta Ismail Marzuki dan ibunda tercinta Yelda zambak yang selalu ada dan selalu memberi dukungan semangat, serta doa dan pengorbanan yang begitu luar

biasa yang tidak akan pernah bisa di ukur dengan apapun. Sehingga peneliti bisa ada di titik sekarang ini. Ucapan terimakasih juga dari peneliti kepada Adik tercinta Asril Harahap, Haikal Harahap dan Mhd. Arqan Harahap yang telah memberi dukungan dan yang selalu menghibur peneliti selama penyusunan skripsi ini. Nenek tersayang yaitu Samaria Lubis dan Rosliana Lubis yang selalu membantu dan yang selalu siap mendengar keluh kesah peneliti selama penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat tersayang yang selalu menjadi teman berjuang yang selalu membantu yaitu eva indriani, syahlah hanifa rizki lubis, dan teman-teman PLP yaitu Nisaul Rodiyah, Rianida Mega Widayani, Yanti Listina Siregar dan seluruh teman-teman sejurusan Angkatan 2020 yang selalu menjadi salah satu motivasi peneliti dalam melanjutkan skripsi ini sampai dengan selesai.

Akhirnya dengan berserah diri hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya ran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Elma Suryani  
NIM. 2020600019

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Seni Tari .....	11
a. Pengertian Seni Tari .....	11
b. Contoh Tari.....	16
c. Manfaat Seni Tari bagi Anak Usia Dini .....	17
d. Unsur-unsur Seni Tari .....	18
e. Karakteristik Seni Tari Anak Usia Dini.....	20
2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun .....	23
a. Pengertian Motorik Kasar .....	23
b. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	24
c. Unsur-unsur motorik kasar.....	26
d. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
e. Indikator Motorik Kasar.....	29
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	36

D. Sumber data .....	36
E. Teknik Pengumpulan data.....	37
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	42
1. Sejarah singkat RA Jannah Al-Rayyan .....	42
2. Lokasi penelitian.....	43
3. Data umum.....	43
4. Visi Dan Misi RA Jannah Al-Rayyan Padangsidempuan.....	44
5. Struktur Organisasi .....	44
6. Sarana Dan Prasarana .....	45
B. Temuan Khusus .....	46
C. Analisis Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan penelitian.....	59
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perkembangan gerak tari anak .....	15
Tabel 2.2 Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak .....	25
Tabel 3.1 Aspek perkembangan motorik kasar yang di amati peneliti .....	38
Tabel 4.1 Data umum RA Jannah Al-Rayyan Padangsidempuan .....	43
Tabel 4.2 Struktur Organisasi RA Jannah Al-Rayyan .....	44
Tabel 4.3 Data Gedung RA Jannah Al-Rayyan .....	45
Tabel 4.4 Sarana Pendukung Pembelajaran .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga dapat disebut dengan usia golden age. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental.

Gerak sebagai media tari mengajarkan anak untuk berimajinasi, berkreasi dan berekspresi. Pembelajaran tari kreatif merupakan proses aktivitas individu yang perkembangannya di tentukan oleh individu itu sendiri. Kenyataan di sekolah pada umumnya pembelajaran seni tari masih menjadi kegiatan yang insidental, sehingga anak memiliki keterbatasan untuk mengekspresikan dirinya melalui gerak.

Dunia anak adalah dunia bermain, prinsip dasar pembelajaran di PAUD yaitu “belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar”, sehingga untuk memberikan pembelajaran anak usia dini harus menggunakan media yang tepat, salah satunya melalui kegiatan seni tari. Pada anak usia dini seni tari merupakan salah satu wadah yang efektif untuk mengantarkan anak-anak melewati dunianya.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode yang terpusat pada guru sebagai model, sehingga anak hanya menirukan dan menghafalkan gerak baku yang dilakukan oleh guru.

---

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf, Perkembangan Peserta Didik, ( Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Hal. 4

Dengan perkembangan fisik yang optimal, seseorang anak dapat bekerja dan belajar dengan lebih baik. Atas dasar inilah pentingnya pemberian stimulasi yang baik guna pengoptimalan perkembangan motorik khususnya pada anak usia dini. Jika sedari dini anak sudah memiliki fisik yang kuat maka anak akan mudah dalam proses pembelajaran dan tidak terganggu dalam permasalahan fisik dan kesehatannya.<sup>2</sup>

Hurlock mengemukakan sepuluh prinsip-prinsip perkembangan anak sebagaimana diantara-Nya perkembangan berimplikasi pada perubahan, perkembangan awal lebih penting atau kritis, kematangan (sosial-emosional, mental dan lain-lain), pola perkembangan dapat diprediksikan, pola perkembangan mempunyai karakteristik tertentu, terdapat perbedaan individu dalam perkembangan, memiliki fase-fase tertentu secara periodik, setiap periode perkembangan pasti ada harapan sosial untuk anak, setiap bidang perkembangan mengandung kemungkinan bahaya dan setiap periode perkembangan memiliki makna kebahagiaan yang bervariasi bagi anak.<sup>3</sup>

Pemupukan minat anak sejak dini sangat penting untuk di kembangkan, karena memiliki kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan anak pada masa depan. Berbagai minat perlu dilatih terutama melalui pembelajaran tari, karena pembelajaran tari dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

---

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Bandung : PT. Remaja rosdakarya, 2014), hlm. 170

<sup>3</sup> Suyadi Dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 48

Tari anak usia dini harus disesuaikan dengan gerak motorik anak usia dini yaitu meliputi kemampuan motorik kasar dan halus secara sederhana. Tarian ini mencakup gerakan-gerakan tubuh yang dapat dilakukan anak misalnya gerak kepala, gerak badan, gerak tangan, gerak kaki. Bentuk tari pada anak usia dini harus memperhatikan karakteristik gerak anak usia dini yaitu gerak menirukan, dalam bermain anak senang menirukan dari pada yang diamatinya, secara spontan anak akan melakukan gerakan berdasarkan objek yang diamatinya sesuai dengan Keinginan melalui gerakan-gerakan yang disenanginya.

Di sisi lain, kebersamaan, kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab anak yang terjalin di dalam proses tari kreatif dapat membangun karakter anak. Dengan anak belajar seni tari maka akan terjadi perkembangan dari semua aspek pada diri anak termasuk aspek fisik motorik kasar anak. Perkembangan motorik kasar anak pada umumnya sangat aktif, mereka telah memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri.

Motorik kasar adalah aktivitas fisik atau jasmani dengan menggunakan otot-otot besar seperti lengan, otot tangan, otot bahu, otot tungkai otot pinggang dan otot perut yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Motorik kasar dilakukan dalam bentuk berjalan, berjinjit, melompat, meloncat, berlari, berguling.

Anak yang berusia 5-6 tahun sudah mampu melompat, berjinjit dan berputar. Selama usia sekolah anak akan mampu mengkombinasikan kemampuan gerak di atas dan di bawah dengan lebih efektif. Keseimbangan, kekuatan dan kelincahan antara anak satu dengan yang lainnya tentu berbeda-beda. Banyak

anak yang kurang seimbang dalam kegiatan menari dan anak kurang kuat dalam berjinjit dan berputar saat melakukan kegiatan menari. Ketiga unsur tersebut merupakan ciri khas Seorang anak dalam perkembangan motoriknya.

Adapun peran guru yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah melalui pemberian pelatihan menyeimbangkan penglihatan, tangan dan kaki dalam melakukan kegiatan fisik karena pada usia tersebut mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik anak sedang mengalami perkembangan. Guru mengalami peran penting dalam kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini, biasanya mereka melakukan aktifitas gerak senam dan menari pada hari kamis. Guru memperlakukan tiap-tiap anak dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan anak satu dengan yang lain dan guru menciptakan kegiatan yang menyenangkan agar anak tidak merasa bosan dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di RA Jannah Al-Rayyan perkembangan motorik kasar anak masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan motorik kasar anak tersebut disebabkan karena faktor dari segi guru maupun dari segi anak itu sendiri.

Kegiatan seni tari di RA Jannah Al-Rayyan dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran kelas berlangsung, sekolah menentukan satu musik tarian dari bermacam-macam tari untuk ditampilkan, sampai anak benar-benar dapat menguasai gerakan tari tersebut. Akan tetapi musik dan gerakan yang digunakan guru masih kurang dalam mengembangkan motorik kasar anak, gerakan-gerakan

yang sering di genakan guru lebih banyak melakukan gerakan motorik halus atau gerakan sederhana.

Seperti menganyunkan tangan, bertepuk tangan, jalan di tempat, dan menggerakkan kepala. Sehingga anak kurang mampu dalam menggunakan gerakan-gerakan motorik kasarnya seperti berjalan jinjit, berubah arah saat berlari bolak-balik dan zigzag, melompat, meloncat, berputar, berputar sambil berjinjit dan lainnya.

Kegiatan menari diperlukan gerakan-gerakan tubuh yang cekatan, lentur, tidak canggung-canggung, yakni apa yang dilakukan sehingga anak bisa menari tanpa merasa takut, anak usia dini belum dapat dituntut untuk melakukan gerakan-gerakan menari dengan sempurna. Terutama dalam kegiatan menari tersebut anak menyukai gerakannya yang nantinya dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakatnya. Gerakan tari yang digunakan untuk anak pada penelitian ini tidak terkait dengan gerakan tarian yang sudah jadi, dan tidak perlu terburu-buru mengharapkan anak segera pandai menari dengan baik.

Mempersiapkan tari pada TK terlebih dahulu peneliti menyusun proses tarian secara bertahap. Peneliti juga Mencari gerakan tari yang mudah dilakukan anak. Tari yang diciptakan peneliti harus menarik bagi anak, sehingga dapat mendorong mereka untuk berkreasi dan mengembangkan daya imajinasi anak, seperti tari kreasi bungong Jeumpa.

Berdasarkan masalah di atas peneliti terdorong untuk meneliti dengan judul **Analisi Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak**

## **Usia 5-6 Tahun Di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.**

### **B. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pemahaman ini, peneliti membatasi masalah yang akan di bahas sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang di harapkan peneliti.

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai analisis kegiatan seni tari terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menyebarkan dampak partisipasi dalam seni tari terhadap peningkatan motorik kasar anak-anak pada rentang usia 5-6 tahun. Beberapa aspek yang akan dipertimbangkan dalam penelitian ini meliputi jenis gerakan tari yang terlibat, tingkat partisipasi anak dalam kegiatan tari, dan pengukuran perkembangan motorik kasar yang berhubungan dengan kemampuan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan fisik anak. Di RA Jannah Al-rayyan kota Padangsidempuan.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penelitian proposal ini, maka peneliti membatasi permasalahan peneliti. Karena itu peneliti memperjelas istilah-istilah dalam pemahaman sebagai berikut:

## 1. Analisis

Analisis menurut KBBI adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut para ahli mengenai analisis yang dikutip Roni Habibi dan Raymana Apriliani ialah:

- a. Menurut Komarudin, analisis ialah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.
- b. Menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan mengurai dan membedakan sesuatu yang kemudian dikelompokkan menurut kriteria tertentu, lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.
- c. Menurut Efrey Liker, analisis adalah aktivitas dalam mengumpulkan bukti untuk menemukan sumber suatu masalah, yaitu akarnya.<sup>5</sup> Sedangkan menurut peneliti analisis adalah merupakan suatu aktivitas dalam proses pemecahan masalah dengan mengelompokkan masalah-masalah yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis kegiatan seni tari terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan.

## 2. Seni tari

Seni tari adalah salah satu jenis seni atau kesenian yang diajarkan di sekolah. Pendidikan seni tari di lembaga PAUD, pada umumnya menjadi

---

<sup>4</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Amelia, 2015), Hal. 40.

<sup>5</sup> Roni Habibi dan Raymana Aprilian, *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi e-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), hlm. 78-79.

kegiatan ekstrakurikuler. Walaupun bersifat kegiatan "ekstra", tetapi seni tari seolah menjadi "menu" wajib bagi anak-anak untuk mengikutinya. Sedangkan menurut para ahli mengenai seni tari adalah:

- a. Kamaladevi Chattopadhaya, seorang penari dari India, menjelaskan bahwa tari adalah desakan perasaan manusia di dalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan yang berupa gerak-gerak yang ritmis. Sementara
- b. itu, ahli tari asal Belanda Corrie Hartong mendefinisikan tari sebagai gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.
- c. Pangeran Suryadiningrat, seorang ahli tari dari Jawa, menjelaskan bahwa tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.<sup>6</sup> Sedangkan menurut peneliti bahwa seni tari adalah sebuah kesenian yang menggunakan gerak tubuh, yang di lakukan secara berirama, dilaksanakan pada tempat dan waktu tertentu.

### 3. Motorik kasar

Motorik kasar adalah gerakan yang di kendalikan oleh otot-otot besar atau kasar yang melibatkan gerakan seluruh tubuh, kaki dan lengan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut peneliti bahwa motorik kasar adalah kegiatan yang menggunakan otot-otot besar seperti berlari dan melompat.

Jadi yang dimaksud dengan analisis kegiatan seni tari terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah salah satu kegiatan

---

<sup>6</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2017) Hal. 36-37.

<sup>7</sup> Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT kencana prenadamedia J grup, 2013), Hlm. 200.

yang dapat membantu perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni tari.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka yang dapat diambil menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

Bagaimana peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni tari di RA Jannah Al-rayyan Kota Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan seni tari di RA Jannah Al-rayyan Kota Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan sumber ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengalaman pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui seni tari.

## **2. Secara praktis**

- a. Bagi anak, Dapat meningkatkan kemampuan bergerak anak serta dapat melatih dan melenturkan otot anak dalam bergerak melalui seni tari.
- b. Bagi guru, Dapat membantu guru dalam memudahkan pengajaran tari melalui gerak dan lagu yang menyenangkan serta dapat menambah wawasan guru dalam membantu proses pembelajaran seni tari pada anak.
- c. Bagi sekolah, Dapat menambah referensi untuk dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan wawasan prihal seni tari pada anak usia dini serta dapat memberikan pembinaan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui pembelajaran tari.
- d. Bagi peneliti, Sebagai bagian syarat memperoleh gelar sarjana,

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka berupa kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Seni Tari**

###### **a. Pengertian Seni Tari**

Tari merupakan salah satu kesenian yang diungkapkan melalui gerak manusia. Meski begitu, karena tari adalah seni, sehingga gerak dalam tari bukan gerak keseharian seperti lari atau berjalan, melainkan gerak ekspresif yang indah mengandung ritme atau berirama tertentu dan memiliki makna. Sebuah tarian dilakukan pada tempat dan waktu tertentu untuk berbagai tujuan seperti ungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran.<sup>1</sup>

Musik yang digunakan sebagai pengiring tari berfungsi mengatur gerakan penari untuk menyampaikan maksud yang ingin disampaikan. Jadi, dapat dikatakan bahwa tari merupakan gabungan dari 3 unsur yaitu raga, irama, dan rasa.<sup>2</sup>

Seni tari adalah salah satu jenis seni atau kesenian yang diajarkan di sekolah. Pendidikan seni tari di lembaga PAUD, pada umumnya menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Walaupun bersifat kegiatan "ekstra", tetapi seni tari seolah menjadi "menu" wajib bagi anak-anak untuk mengikutinya.

Seni tari bisa dikatakan sebagai bagian dari kebudayaan yang ada pada setiap negara atau daerah termasuk negara Indonesia. Seni tari yang ada di Indonesia sangatlah banyak dan merupakan setiap gerakan tari

---

<sup>1</sup> Dessy putri wahyuningtyas, *Pembelajaran Tari Dalam Kurikulum Paud* (PT. Guepedia 2020). Hal 21

<sup>2</sup> Dessy putri wahyuningtyas, *Pembelajaran Tari...* Hlm. 22

merupakan ciptaan dari masyarakat Indonesia yang di mana di dalam setiap gerakan tari memiliki filosofinya masing-masing. Seni tari akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya zaman. Maka dari itu, bagi sebagian orang mengatakan bahwa seni tari sudah ada sejak lama.

Seni tari adalah suatu gerakan semua bagian tubuh atau hanya sebagian saja yang dilakukan dengan ritmis serta pada waktu tertentu untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tujuan dengan iringan musik atau tanpa iringan musik. Dalam hal ini, penari yang menggunakan iringan musik, maka gerakannya akan mengikuti irama dari musik yang dibawakan. Dengan kata lain, pengiring penari yang memainkan musik akan mengatur setiap gerakan penari supaya makna dan tujuan dari tarian yang dibawakan tersampaikan kepada penonton tari-tarian.

Gerakan-gerakan yang ada di dalam seni tari berbeda dengan gerakan yang dilakukan setiap hari, seperti berjalan, berlari, dan sebagainya. Gerakan pada seni tari ini bisa dikatakan sebagai gerakan yang sangat elastis ekspresif. Selain itu, pada seni tari, setiap gerakannya juga berpola sangat ritmis.

Setiap gerakan seni tari ini merupakan gerakan-gerakan kombinasi yang berasal dari unsur-unsur tari itu sendiri. Unsur tari terbagi menjadi tiga yaitu, unsur wiraga (raga), unsur wirama (irama), dan unsur wirasa (rasa). Oleh sebab itu, ketika kita sedang menonton dan menikmati suatu tarian yang dibawakan oleh seorang penari atau sekelompok penari pasti akan

merasakan sebuah “rasa” atau “makna” melalui gerakan-gerakan yang berirama yang dibawakan oleh penari.

Gerak tari adalah bagian dari keberadaan alamiah anak usia Dini. Anak-anak suka berlari meloncat-meloncat, menghempaskan Tubuhnya, didalam kelas sambil berguking-guling dan lainnya. Dalam hal ini, anak anak membutuhkan ruang sebagai Tempat untuk bergerak dan kebebasan untuk melakukan itu. Seni tari itu menjadi media yang efektif untuk menampung Dan mengontrol gerakan-gerakan anak. Anak diberi kebebasan dan Kelelusaan dalam mengekspresikan gerak menurut ide mereka. Akan tetapi,dengan cara yang aman dan positif. Selain itu,anak Dapat belajar beriomajinasi dan berfantasi tentang sesuatu, yang Kemudian dijadikan sebagai sebuah gerakan tari kreatif (kreasi).<sup>3</sup>

Nilai-nilai keindahan dari tari menurut Abdurrachman & Rusliana terletak pada empat hal yaitu:

- 1) Wiraga adalah ungkapan secara fisik dari awal sampai akhir Menari.
- 2) Keindahan pada aspek wirasa, pada dasarnya menyangkut penjiwaan atau kemampuan penari dalam mengungkapkan rasa emosi yang sesuai dengan isi atau tema atau karakter dari tarian tersebut.
- 3) Aspek wirama akan terungkap jika penari memiliki ketajaman rasa atau peka irama yang luluh menyatu dengan setiap ungkapan geraknya.
- 4) Aspek harmoni, pada dasarnya lebih menekankan pada interelasi yang menyeluruh dari tarian yang dibawakan oleh penari. dengan kata lain,

---

<sup>3</sup> Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (PT. Guava Media, Yogyakarta 2016). Hlm.39

penilaiannya adalah pada harmoni atau keselarasan antara kemampuan wiraga, wirama dan wirasa. Begitu pula dengan harmoni antara penari dengan tarian yang dibawakannya, dengan unsur seni pendukung seperti riasan dan kostum.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan Seni tari anak-anak tidak dapat lepas dari peniruan-peniruan gerak yang sudah merupakan tradisi dimasa lampau yang sudah turun-temurun. Menurut Abdurrachaman dan Ruslana dalam buku Novi Muliani seni tari bagi anak-anak, Setidaknya terbagi dua bagian yang sesuai dengan taraf kesukarannya, Yaitu tari berdasarkan gerak-gerak berirama dan tari bentuk komposisi Bentuk, yaitu:

#### 1) Gerak-gerak dasar berirama

Tujuan anak-anak untuk belajar geragerak dasar berirama ini adalah untuk memudahkan anak-anak dalam mempelajari tarian yang sudah utuh. Selain itu, tak kalah penting dalam mempelajari gerak berirama ini adalah untuk merangsang tumbuhnya kreativitas anak-anak, dalam menciptakan Gerakan-gerakan tari.

#### 2) Tari bentuk/komposisi bentuk

Yang dimaksud dengan komposisi tari bentuk adalah Susuan dari rangkaian-rangkaian gerak tanpa alat atau Menggunakan alat yang telah dibentuk sederhana sedemikian rupa Termasuk susunan iringan, pola lainnya, isi atau temanya.

---

<sup>4</sup> Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari...*, Hlm. 52

Komposisi tari bentuk ini sudah merupakan Tari pertunjukan, maka kelengkapan untuk pentasnya pun harus Sudah dipersiapkan dengan matang (tata rias, kostum, penataan Panggung, lampu dan sebagainya).

Dengan demikian, tujuan dari adanya komposisi tari bentuk Ini adalah sebagai berikut:

- a) Agar anak-anak mengalami bagaimana belajar menarikan berbagai tari bentuk
- b) Agar anak-anak merasakan bagaimana menari tunggal, duet atau secara massal.
- b) Agar anak-anak mempunyai pengalaman bagaimana menjadi seorang penari.
- c) Agar anak-anak mengalami dan merasakan menari secara formal dilengkapi dengan kostum tari dan lainnya, juga ditonton banyak orang.<sup>5</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perkembangan gerak tari anak**

Tahun	Perkembangan anak	Materi gerak tari
5-6 tahun	Berjalan pada garis yang sudah di tentukan	Berjalan sesuai arahan membuat pola lantai tertentu Bersama penari lain.
	Berjinjit dengan tangan di pinggul	Berjinjit dengan tangan di pinggul atau tangan digerakkan
	Mengayunkan satu kaki kedepan atau kebelakang	Mengayunkan satu kaki kedepan dan kebelakang
	Melakukan Gerakan tubuh secara	Menggerakkan tubuh secara terkoordinasi,

<sup>5</sup>Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari...*, Hlm 73

	terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	seperti egol, ogeng, menggerakkan badan condong kedepan dan kebelakang, Gerakan Pundak kedepan, kebelakang dan keatas.
	Melakukan koordinasi gerak kaki, tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam.	Menggerakkan kaki, tangan, dan kepala secara terkoordinasi dan beritme dalam seni tari maupun senam.
	Bergerak mengikuti ketukan dan ritme music	Menggerakkan badan dan mengikuti ritme musik yang di tentukan

#### **b. Contoh Tari**

Contoh tari yang di ambil peneliti adalah tari kreasi bungong jeumpa lagu ini menggambarkan semangat dan keindahan tanah aceh yang disimbolkan dengan bunga khas di kesultanan aceh yaitu bungong jeumpa. Asal usul tari bungong jeumpa ini bersal dari Kerajaan jeumpa di aceh. Musik nya yang indah membuat seluruh kalangan masyarakat Indonesia menyukai tari tersebut dan bukan hanya itu tari yang berasal dari aceh ini juga dapat meningkatkan motorik kasar anak. Secara sederhana, pengertian tari kreasi adalah konsep dasar dari tarian klasik yang dikembangkan, atau diperbaharui sesuai dengan kemajuan zaman, lalu di beri unsur Indonesia yang modern. Tari kreasi, atau disebut juga tari kreasi baru adalah tari yang telah mengalami pengembangan atau bertolak dari pola-pola tari yang sudah ada sebelumnya.

Adapun langkah-langkah latihan seni tari kreasi dalam latihan menari bungong Jeumpa yaitu;

- 1) Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih.
- 2) Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak.
- 3) Memberikan materi atau contoh gerak untuk menari.
- 4) Demonstrasi meniru gerakan tari.
- 5) Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan.
- 6) Menciptakan gerakan tari yang mengembangkan motorik kasar anak.<sup>6</sup>

Adapun analisis tari kreasi bungong jeumpa pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa tari bungong jeumpa pada anak usia dini adalah salah satu sarana yang dapat mengembangkan kepribadian anak yang positif dalam mencapai kedewasaan serta dapat mengembangkan motorik kasar anak selain itu anak juga mengalami proses pengalihan kebudayaan sebagai model pengetahuan. Di samping itu anak juga dapat mengenal seni budaya, adat istiadat, norma-norma, tata peraturan yang berlaku dilingkungan masyarakat.

### **c. Manfaat Seni Tari bagi Anak Usia Dini**

Adapun manfaat mempelajari seni tari bagi anak sejak dini adalah melatih minat dan bakat anak dengan bergerak. Gerak dapat melatih otot-otot tubuh, otak, dan yang tak kalah penting menari dapat memberi ketenangan batin dan dapat meningkatkan motorik anak sehingga anak

---

<sup>6</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan seni tari...*, Hal. 52.

dapat lebih banyak bergerak dalam meningkatkan motorik kasarnya. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dalam penerapannya, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, arahan dan motivasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik maupun jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut dan modal untuk berkomunikasi dan unggul dalam masyarakat.

Apabila anak belajar menari secara rutin, ia akan memiliki perkembangan fisik yang lebih baik atau lebih kuat. Ada beberapa jenis tarian yang membutuhkan kekuatan fisik yang lebih meliputi Gerakan berlari, berjalan, melompat, hingga membungkukkan badan, dapat meningkatkan keterampilan motorik anak.<sup>7</sup>

#### **d. Unsur-unsur Seni Tari**

Unsur utama tari adalah gerak. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Unsur-unsur anggota badan tersebut didalam membentuk gerak tari. Bagian-bagian badan yang dapat digunakan dalam gerak tari adalah jari tangan, pergelangan tangan, siku-siku, muka dan kepala, bahu, leher, lutut, pergelangan kaki, jari kaki, dada, perut, mata dan mulut. Berikut adalah unsur pokok dari tari yaitu:

##### 1) Gerak

---

<sup>7</sup> Dessy putri wahyuningtyas, *Pembelajaran tari dalam kurikulum paud*, (Jawa barat; guepedia, 2020). Hal. 75-76.

Gerak merupakan substansi dasar dan alat ekspresi dari tari. Gerak dalam tari adalah gerak yang sudah mengalami penghalusan dan pengrombakan. Gerak adalah suatu proses yang membutuhkan ruang dan waktu serta tenaga.

## 2) Tenaga

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan tenaga dalam seni tari adalah kekuatan yang akan mengawali, mengendalikan, dan menghentikan gerak. Perubahan-perubahan yang terjadi oleh penggunaan tenaga yang berbeda dalam gerak tari, akan mem bangkitkan atau memengaruhi penghayatan terhadap tarian.

## 3) Ruang

Ruang adalah salah satu unsur pokok yang menentukan terwujudnya suatu gerak. Hal ini karena gerak yang dibuat memiliki desain ruangan dan berhubungan dengan benda-benda lain dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi, tidak mungkin lahir sebuah gerak tanpa adanya ruang. Maka dari itu, penari dapat bergerak, menari, atau membuat gerakan-gerakan tari karena adanya ruang.

## 4) Waktu

Waktu adalah elemen yang membentuk gerak tari. Selain unsur tenaga, unsur waktu ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini karena merupakan satu struktur yang saling berhubungan, hanya

perannya saja yang berbeda. Elemen waktu berkaitan dengan ritme tubuh dan ritme lingkungan.<sup>8</sup>

Unsur waktu sangat berkaitan dengan unsur irama yang memberi napas sehingga unsur tampak hidup. Gerak yang dilakukan dalam waktu sedang, cepat, maupun lambat akan memberikan daya hidup pada sebuah tari.

Unsur waktu sangat berkaitan dengan unsur irama yang memberi napas sehingga unsur tampak hidup. Gerak yang dilakukan dalam waktu sedang, cepat, maupun lambat akan memberikan daya hidup pada sebuah tari.

#### **e. Karakteristik Seni Tari Anak Usia Dini**

Karakteristik gerak pada anak TK umumnya mereka dapat melakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan gerak menirukan apabila seorang guru dapat menunjukkan kepada anak didik suatu *action* yang dapat diamati (*observable*), maka anak akan mulai membuat tiruan *action* tersebut sampai pada tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya.<sup>9</sup>

Karakteristik unik yang dimiliki anak usia dini, membuat pola pengembangan seni tarinya berbeda dengan pengembangan seni tari pada anak usia sekolah dasar. Pada hakikatnya pengembangan tari untuk anak usia dini dilakukan secara holistik, antara gerak, irama, serta ekspresi yang dapat dilakukan secara bersamaan.

---

<sup>8</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak...*, Hlm 39-40.

<sup>9</sup> Kamtini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 80

Pengembangan gerak tari untuk anak usia dini sebaiknya bersumber pada gerak dasar keseharian anak. Gerak dasar keseharian tersebut mencakup gerak berjalan, berlari, melompat, meloncat, duduk, jongkok, berlutut, bersila, dan lain sebagainya. Gerak dasar tersebut kemudian diubah menggunakan teknik tertentu sehingga menghasilkan gerakan yang estetik atau indah. Perlu diperhatikan bahwa pengembangan pola gerak dasar ini berfungsi untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik serta kecerdasan kinestetik anak.

Selain gerak dasar keseharian, pengembangan pola gerak dasar dapat diperkaya dengan berbagai macam permainan. Contoh permainan yang biasanya digunakan dalam seni tari yaitu cublek-cublek suweng, jaranan, rangku alu, dan lain-lain. Tarian yang mengesankan keceriaan itu tentu menarik perhatian dan minat anak. Permainan yang dilakukan oleh anak akan melibatkan kemampuan fisik motoriknya, baik motorik kasar, maupun motorik halus. Juga akan merangsang perkembangan kognitif serta memahami pola rantai dan rangkaian Gerakan dalam tarian yang dibawakannya.<sup>10</sup>

Pendidikan seni tari bagi anak-anak pada dasarnya, mempunyai Tujuan supaya anak-anak dapat belajar menari yang sesuai dengan Tingkat kemampuannya dan kodrat kejiwaannya, Gerakan dalam seni tari anak-anak tentunya mempunyai perbedaan dengan seni tari orang dewasa.

---

<sup>10</sup> Dessy putri wahyuningtyas, *Pembelajaran tari dalam kurikulum paud*, (jawa barat; guepedia, 2020). Hal. 68

Gerakan tersebut haruslah mewakili dunia anak, yang penuh dengan kegembiraan dan kesenangan. Pada umumnya anak-anak selalu menyenangi apa yang pernah dia lihat. Dari apa yang dilihatnya secara tidak disadari atau disadari dengan spontan. Anak akan menirukan gerak-gerak yang sesuai dengan apa yang pernah dilihatnya.

Bentuk gerak yang sesuai dengan karakteristik tari anak-anak, pada umumnya adalah gerak-gerak yang dilakukannya tidaklah terlalu sulit. Mengingat pada dasarnya imajinasi anak TK tinggi dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi pula. Bentuk-bentuk gerak yang biasa dilakukan adalah bentuk gerak-gerak yang lincah, cepat dan seakan menggambarkan kegembiraannya. Karakteristik gerak tari anak dapat dilihat dari perkembangannya.

Menurut Kamtini Perkembangan anak umumnya dapat melakukan kegiatan bergerak sebagai berikut:

- 1) Menirukan. Anak-anak dalam bermain senang menirukan sesuatu yang dilihatnya.
- 2) Manipulasi Dalam hal ini anak-anak secara spontan menampilkan gerak-gerak dari obyek yang diamatinya. Tetapi dari pengamatan obyek tersebut anak menampilkan gerak yang disukainya.<sup>11</sup>

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak adalah:

---

<sup>11</sup> Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (PT. Guava Media, Yogyakarta 2016). Hlm.40

- 1) Bersifat sederhana.
- 2) Biasanya bersifat maknawi dan bertema, artinya tiap gerakan mengandung tema tertentu.
- 3) Gerak anak menirukan gerak keseharian orangtua dan juga orang-orang yang ada disekitarnya.
- 4) Anak juga menirukan gerak-gerak binatang.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik tari adalah bersifat sederhana dan bersifat maknawi. Anak melakukan tarian berbagai gerakan yang dilihat. Menata tari bagi anak harus memperhatikan dua hal, yakni bagian-bagian tubuh yang dapat dilatih dan karakteristik atau ciri-ciri gerak anak.

## **2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun**

### **a. Pengertian Motorik Kasar**

Santrock mengemukakan bahwa motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti menggerakkan tangan dan berjalan. Motorik kasar meliputi kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah yang mengikuti aturan. Motorik kasar juga memiliki arti gerakan tubuh yang menggunakan seluruh otot-otot besar seperti gerakan berjalan, berlari, berputar, melompat dan lain-lain.

Idealnya anak usia 5-6 tahun, anak sudah mampu melompat dan berlari Kencang serta berloncat-loncat dengan berirama. Selama usia sekolah anak akan mampu mengkombinasikan kemampuan gerak di atas dan di bawah

---

<sup>12</sup> Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (PT. Guava Media, Yogyakarta 2016). Hlm.40

Dengan efektif. Keseimbangan anak yang satu dengan yang lainnya tentu Berbeda. Banyak anak yang kurang seimbang dalam berjalan berjinjit, belum lincah saat mengubah arah saat berlari bolak-balik dan zig-zag.

Kemampuan motorik kasar merupakan Suatu kesanggupan individu dalam pengendalian gerak, dimana membutuhkan koordinasi tangan dan otot kaki dalam penyeimbangan badan dan kekuatan kaki. Pemberian rangsangan dengan memberikan berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak perlu dilakukan oleh seorang pendidik. Salah satu kegiatannya adalah dengan menari. motorik kasar anak usia dini sangatlah penting, karena dalam perkembangan ini melatih otot-otot pada anak.

Dalam perkembangan motorik kasar pada anak diharapkan anak mampu melakukan kegiatan fisik yang mendukung perkembangannya. Salah satu aspek perkembangan motorik kasar anak adalah dengan melakukan kegiatan tari, dengan adanya musik membuat anak lebih gembira dalam menari. Pendidikan seni (termasuk seni tari) juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak yang ditandai dengan perkembangan motorik kasar dan halus anak, pola bahasa dan perkembangan sosial dan emosional anak.<sup>13</sup>

#### **b. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

Motorik kasar pada anak usia 5–6 tahun sangat berpengaruh dalam Gerak tari, karena dengan gerakan-gerakan tari anak akan mengeluarkan

---

<sup>13</sup> Santrock J, *Perkembangan Anak*, (PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hal. 210.

Tenaga, dan dalam gerakan-gerakan tari tersebut anak akan mampu Mengekspresikan dirinya lewat gerak tari dan irama musik sehingga Motorik kasar anak bisa berkembang.

Anak usia 5-6 tahun pertumbuhan fisiknya sangat pesat terutama pada Motorik kasar. Gerakan-gerakan yang biasa dilakukan Oleh anak dapat dilihat pada saat anak melakukan aktivitas bermain. Perkembangan motorik kasar yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tujuan dalam hal mengenalkan gerakan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengatur tubuh, mengendalikan gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan kelincahan tubuh dan pola hidup sehat, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat, dan terampil.

Motorik kasar memerlukan tenaga dalam melakukan setiap kegiatan seperti bermain artinya motorik kasar berhubungan dengan kecerdasan kinestetik anak untuk melakukan gerak dalam kegiatannya. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak adalah faktor genetik, prenatal, postnatal, stimulasi, dan riwayat kelahiran premature.

Berikut tahapan perkembangan anak akan dijabarkan pada tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak**

Usia	Tahapan
5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.</li> <li>2. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam.</li> <li>3. Melakukan permainan fisik dengan aturan.</li> </ol>

	4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri. <sup>14</sup>
--	---

### c. Unsur-unsur motorik kasar

Setiap individu pada dasarnya berbeda perkembangan motorik kasarnya Tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasai oleh anak. Unsur-unsur kemampuan motorik Kasar yaitu kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, ketepatan, Kelentukan, koordinasi, keseimbangan. Unsur-unsur kemampuan motorik Kasar antara lain:

#### 1) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki sejak dini agar anak dapat melakukan aktivitas seperti berlari, mendorong, memanjat.

#### 2) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contohnya adalah anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

#### 3) Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu. Contohnya adalah berapa jauh

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatan anak.

#### 4) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.

#### 5) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik lain.<sup>15</sup>

Unsur gerak motorik kasar yang muncul pada saat implementasi pembelajaran Tari Kreasi adalah:

##### 1) Motorik kasar tangan

Gerak motorik kasar pada tangan terlihat pada saat anak melakukan gerakan menaik turunkan pergelangan tangan anak pada awal gerak tari dimulain. Kemudian pada gerak motoric kasar lengan juga terlihat saat anak mengayunkan tangan ke atas dan bawah.

##### 2) Motorik kasar kaki

Unsur motorik kasar pada kaki Terlihat pada gerakan anak maju, Mundur, mengayunkan kaki, jalan ditempat, dan berjalan berpindah tempat dengan berbagai Arah. Gerak motorik kasar juga terlihat pada kelenturan kaki anak saat melakukan gerakan tari.

---

<sup>15</sup> Khodijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (PT. Kencana, 2020) hal. 10

### 3) Koordinasi tubuh

Hal penting lainnya dalam perkembangan motorik anak adalah koordinasi tubuh terkhusus pada koordinasi tangan dan kaki. Motorik kasar adalah kegiatan motorik yang melibatkan gerakan fisik yang menitik beratkan pada kemampuan dalam menyeimbangkan dan mengkoordinasi anggota tubuh terhadap otot-otot besar tubuh<sup>16</sup>

#### **d. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

Karakteristik motorik kasar terkait dengan kemampuan anak dalam Menggerakkan otot-otot besar lengan dan kaki. Motorik kasar adalah gerakan besar otot lengan dan Kaki. menunjukkan bahwa motorik kasar mengacu pada gerakan otot besar seperti gerakan lokomotor (berjalan, melompat, meloncat) dan gerakan lokomotor.

Perkembangan keterampilan motorik kasar masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak senang Bergerak. Setiap waktu anak bergerak seperti berlari, melompat, melempar, dll. Aktivitas anak dilakukan secara lebih tangkas untuk menunjukkan Kemampuan atletisnya. Anak usia 5 tahun lebih menyukai berpetualang yang dapat melatih kelincahan dan semakin percaya diri untuk melakukan hal Yang menakutkan.

Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun bisa dilihat dari anak Melakukan gerakan tubuh yang ditunjukkan dari kelenturan dan kelincahan, Kemampuan anak melakukan gerakan yang mengkoordinasikan mata dengan Gerakan tangan kepala dan kaki, dan melakukan permainan fisik.

---

<sup>16</sup> Khodijah, *perkembangan fisik motorik anak usia dini* (PT. Kencana, 2020) hal. 15

Apabila Anak mempunyai kemampuan gerak dasar yang baik seperti berjalan, Meloncat, melompat yang merupakan gerak lokomotor, gerak non lokomotor seperti memutar, membungkukkan badan, dan gerak manipulatif Menangkap, melempar bola sehingga anak dapat mengimbangi gerak teman Sebayanya ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.<sup>17</sup>

Karakteristik seorang anak salah satunya yaitu aktif bergerak. Kemampuan gerak yang dilakukan oleh anak menggunakan otot besar dan otot kecil. Namun sesuai dengan karakteristik anak untuk selalu aktif bergerak, anak lebih banyak menggunakan otot besarnya untuk bergerak yang merupakan motorik kasar.

#### **e. Indikator Motorik Kasar**

Pada dasarnya, gerakan-gerakan tubuh dalam melakukan aktivitas motorik kasar pada anak diklasifikasikan dalam dua bentuk ragam gerak dasar yaitu lokomotor dan non-lokomotor. Berkaitan dengan dua macam ragam gerak dasar tersebut, Selanjutnya dijelaskan pada bagian di bawah ini:

##### 1) Gerak Locomotor.

Daya gerak lokomotor, merupakan kegiatan bergerak, Atau kemampuan untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat Lainnya atau berpindah-pindah. Dengan artian, gerak Locomotor adalah gerakan yang menyebabkan terjadinya Perpindahan tempat di mana bagian tubuh tertentu bergerak Atau berpindah tempat Kemampuan gerakan lokomotor

---

<sup>17</sup> Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (PT. Guava Media, Yogyakarta 2016). Hlm.45

(locomotor skill) Merujuk kepada gerakan-gerakan yang melibatkan suatu Perubahan dalam lokasi tubuh dari suatu tempat ke tempat Yang lain.<sup>18</sup>

Adapun Beberapa contoh gerak lokomotor seperti berjalan, merangkak, Berlari, meloncat, dan melompat akan dijelaskan pada berikut Ini:

a) Berjalan

Berjalan adalah suatu gerakan melangkah kesegala arah Yang dilakukan oleh siapa saja dan tidak mengenal usia. Berjalan dilakukan oleh setiap manusia dalam kehidupan Sehari-hari dalam menuju tempat satu ke tempat yang lain.

b) Merangkak

Merangkak ialah bergerak dengan bertumpu pada tangan Dan lutut. Merangkak merupakan salah satu kemampuan Yang sudah dimiliki anak sejak masih bayi. Sebelum anak Mampu berjalan, mereka akan melakukan gerakan Merangkak terlebih dahulu, hal ini menjadi salah satu cara Untuk belajar menguatkan otot-otot kakinya. Gerakan Merangkak dilakukan oleh anak dengan menekuk kakinya Di lantai dan menyangga tubuhnya dengan tangannya, Kemudian ia berjalan maju

---

<sup>18</sup> Aep Rohadi, *Perkembangan Motorik "Pengantar Teori dan Implikasinya Dalam Belajar"* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 62

c) Berlari

Berlari adalah gerak berpindah tempat atau memindahkan Tubuh secara cepat dari satu titik ke titik lainnya dengan cara melangkah menggunakan kaki secara bergantian akan tetapi langkah-langkah kaki yang kita gerakan ada saat Kedua kaki tidak berhubungan dengan tanah. Berlari tidak jauh berbeda dengan berjalan, hanya saja gerakannya lebih cepat sampai tujuan dan gerakannya Sedikit melayang di udara atau agak melompat.

d) Meloncat

Meloncat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari Suatu titik ke titik yang lain yang lebih jauh atau lebih Tinggi dengan ancang-ancang cepat atau lambat. Dengan Menumpu dua kaki dan mendarat dengan kaki atau Anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik.

e) Melompat

Melompat adalah gerakan yang diawali dengan menggunakan 1 kaki tumpuan untuk berpindah tempat. Gerak dasar lompat juga terkait dengan gerak dasar Lari, yaitu melakukan gerak awalan. Dalam gerak lompat Terdapat sejumlah komponen yang dapat dicapai dengan Maksimal yaitu kecepatan, kelenturan dan daya tolak otot Tungkai. Tanpa kemampuan gerak lokomotor yang Memadai, aktivitas akan terhambat dan hasilnya tidak Optimal. Oleh karena itu, kemampuan ini harus terus Dilatih agar kemampuan fisik anak didik tetap terjaga.

## 2) Lokomotor Gerak Non-Lokomotor

Gerak non-lokomotor adalah gerakan yang menyebabkan tidak terjadinya perubahan dalam posisi tubuh dari suatu titik tempat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gerakan non lokomotor adalah gerakan yang tidak menyebabkan terjadinya pindah tempat di mana sebagian anggota tubuh saja yang digerakkan namun tidak berpindah tempat.

Dengan kata lain aktivitas tersebut dilakukan ditempat. Keterampilan gerak statis (non locomotor skill) antara lain adalah Diam di tempat, Berputar, Menjangka, Bergoyang, Jongkok, Duduk dan berdiri, Mendorong dan Menari, Menekuk tanpa kemampuan gerak non-lokomotor yang memadai, aktivitas akan terhambat. Memelihara kemampuan ini mutlak dilakukan dalam kehidupan manusia.<sup>19</sup>

### **B. Kajian/ Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan terdahulu.

- 1) Penelitian Mega Sari Nily tahun 2017 meneliti tentang “Rekonstruksi Tari Kupu Cedung Karya Sayun Sisiyanto di Desa Mangir Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi”.<sup>20</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif di mana bentuk penyajian data berupa uraian kata-kata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>19</sup> Aep Rohadi, *Perkembangan Motorik “Pengantar Teori dan Implikasinya Dalam Belajar”* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 62

<sup>20</sup> Mega Sari Nily, “*Rekonstruksi Tari Kupu Cedung Karya Sayun Sisiyanto di Desa Mangir Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi*”, (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017)

teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rekonstruksi tari kupu cedung saat ini telah mempunyai bentuk tari baru yang memiliki tiga belas ragam gerak, perubahan penggunaan sewek menjadi celana, penambahan instrument musik angklung serta dalam proses rekonstruksi. Bentuk tari yang semula terdiri dari lima Ragam gerak, Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut adalah Persamaan Sama-sama Meneliti tentang Morik kasar Anak melalui Media tari, Pendekatan dan Jenis penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, analisis Data, dan Keabsahan data. Sedangkan Perbedaan penelitian ini adalah Tahun Penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian, Objek Penelitian dan Hasil penelitian.

- 2) Penelitian Nasriyah Khairani Lubis tahun 2018 meneliti tentang” Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari di RA Khairin Islamic School Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom Action research) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 17 anak hasil penelitian yang dilakukan adalah perkembangan motorik Kasar pada siklus II telah mencapai keberhasilan yaitu sebesar 13 orang Anak atau dengan persentase 75% pada kriteria berkembang sangat baik. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut adalah Persamaan Sama-sama Meneliti tentang Morik kasar Anak melalui Media tari, Pendekatan dan Jenis penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, analisis Data, dan Keabsahan data. Sedangkan Perbedaan penelitian ini

---

<sup>21</sup> Nasriyah Khairani Lubis, ”*Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari di RA Khairin Islamic School Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018),

adalah Tahun Penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian, Objek Penelitian, dan Hasil penelitian.

- 3) Penelitian Dwi Aprilia Hasanah tahun 2018 meneliti tentang” Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Kreasi Baru pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mutiara Bunda Jembangan Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018”.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang Dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini anak usia 5-6 tahun Di TK Mutiara Bunda Jembangan. Pengumpulan data yang digunakan Peneliti adalah observasi berbentuk checklist dan dokumentasi berupa Foto. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan tari kreasi baru Dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Jembangan. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut adalah Persamaan Sama-sama Meneliti tentang Morik kasar Anak melalui Media tari, Pendekatan dan Jenis penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, analisis Data, dan Keabsahan data. Sedangkan Perbedaan penelitian ini adalah Tahun Penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus Penelitian, Objek Penelitian, dan Hasil penelitian.

---

<sup>22</sup> Dwi Aprilia Hasanah, ”Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Kreasi Baru pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mutiara Bunda Jembangan Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Agustus 2024. Penelitian ini berlokasi di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang beralamat di Jl. Raja Enda Mora, Gg. Mandala, No. 12 Kota Padangsidempuan.

Adapun alasan Peneliti Melakukan Penelitian Di Lokasi Tersebut karena seni tari sangat penting dalam mengembangkan motorik kasar anak dan hanya sekolah RA Jannah Al-Rayyan lah yang berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan seni tari setiap hari, sehingga peneliti ingin mencari informasi tentang bagaimana peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan seni tari bungong jeumpa.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian Deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*( Bandung : Alfabeta, 2019), hlm.293

objek tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif seperti.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan pengamatan secara langsung, dan kegiatan ini tidak bisa diwakilkan orang lain sehingga peneliti menjadi bagian inti dalam penelitian ini.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang akan menjadi fokus penelitian adalah 1 orang guru kelompok A dan anak –anak kelompok A yang berjumlah 15 orang dan 1 orang kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

### **D. Sumber data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sugiono adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data primer atau data pertama yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelompok A RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

---

<sup>2</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 39.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara atau melalui dokumentasi atau orang lain.<sup>3</sup>

Data sekunder yang dimaksudkan peneliti sebagai pendukung adalah data yang diperoleh dari kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan seperti dokumen (absen siswa, data umum sekolah, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan sarana pendukung).

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ahmad Nizar Rangkuti adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Peneliti melakukan penelitian di pagi hari pada saat anak belum masuk kedalam ruangan dan memulai pembelajaran, data yang diperoleh peneliti adalah data tentang perkembangan motorik kasar yang dilakukan oleh pendidik di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan selatan, peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan pengamatan terhadap perkembangan motorik kasar anak.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, metode penelitian Pendidikan... Hlm. 9

**Tabel 3.1**  
**Aspek perkembangan motorik kasar yang di amati peneliti**

No	Aspek yang di amati	Komponen	Penilaian
1	Peningkatan motorik kasar	Kemampuan anak menggerakkan tubuh secara terkoordinasi	1. Jika Anak sudah mampu 2. Jika anak kurang mampu 3. Jika anak belum mampu 4. Jika anak belum mampu sama sekali
		Kemampuan anak menirukan gerakan	1. Jika Anak sudah mampu 2. Jika anak kurang mampu 3. Jika anak belum mampu 4. Jika anak belum mampu sama sekali
		Kemampuan anak mengikuti iringan musik	1. Jika Anak sudah mampu 2. Jika anak kurang mampu 3. Jika anak belum mampu 4. Jika anak belum mampu sama sekali
		Kemampuan anak melenturkan gerakan tangan kanan dan kiri	1. Jika Anak sudah mampu 2. Jika anak kurang mampu 3. Jika anak belum mampu 4. Jika anak belum mampu sama sekali

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Peneliti melaksanakan wawancara ini secara langsung dengan subjek penelitian yaitu guru kelas kelompok A dan anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan seni tari bungong jeumpa di RA Jannah Al-Rayyan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>4</sup>

Adapun dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data umum sekolah, absen anak, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data gedung, dan sarana pendukung.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskriptifkan, mencatat, serta menganalisis kegiatan seni tari terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data menurut Sugiono sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan (merangkum), memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. dengan demikian data yang telah dipilih akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan merangkum data yang merupakan inti dari permasalahan dalam penelitian ini dan memfokuskan

---

<sup>4</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka media,2016). Hlm 143-155.

pada hal-hal penting yang di ambil dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan peneliti menggunakan bentuk uraian singkat dan bentuk tabel yang datanya peneliti ambil berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, ada 2 tehnik mencapai keabsahan data dalam Buku Ahmad Nizar yaitu:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, Membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi, Membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.

Triangulasi yang peneliti lakukan yaitu tidak hanya mencari sumber informasi dari guru wali kelas kelompok A saja akan tetapi peneliti juga mencari informasi dari kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan PadangSidimpuan Selatan.

## 2. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Upaya peneliti untuk memperdalam temuan setelah data dianalisis peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sebelumnya sesuai. Ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mendeskripsikan lebih rinci.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa, dengan menggunakan pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>6</sup>

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka peneliti mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan masalah sehingga dapat disusun dalam bentuk deskripsi.

---

<sup>5</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...* Hlm. 1

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2019), hlm. 265

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah singkat RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidempuan**

Raudhatul Athfal (RA) Jannah Al-Rayyan Adalah Lembaga Pendidikan setara sengan Taman Kanak-Kanak (TK) Yang Dikelolah Oleh Yayasan Rabiah Al-Islamiah (YARIS). Madrasah ini merupakan salah satu Pendidikan Islam Anak Lembaga Usia Dini (PAUD) Di Wilayah Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Yang Didirikan Pada Tahun 2017, Sebagai Pendetang Baru Pemberi Warna Bagi Layanan Kepada Masyarakat Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Raudhotul Adhfal (RA) Jannah Al-Rayyan Didirikan Sebagai wadah Pembinaan Bagi Anak Usia Dini Menjadi Generasi Yang Sholeh Dan Sholeha Yang Berkualitas IPTEK Dan IMTAQ Nya. Serta Berakhlak Karimah Sebagaimana Pendiannya Setelah Hari Raya Idul Fitri Dengan Nama RA Jannah Al-Rayyan, Sebuah Tempat Yang Indah Bagi Anak-Anak Usia Dini Untuk Bermain Dan Mengembangkan Diri.

RA Jannah Al-Rayyan Bukan Sekedar Pendidikan Anak Asia Dini (PAUD) Biasa, Melainkan PAUD Dengan Ciri Khas Islam, Dan Penghafalan Al-Quran. Seiring Berjalannya Waktu Dan Berkembangnya Sekolah RA Jannah Al-Rayyan Dengan Berusaha Mewujudkan Visi Dan Misi Awal Didirikannya Lemabaga Pendidikan Ini Sesuatu Yang Cukup Menggembirakan, Pada Setiap Tahunnya Jumlah Peserta Didik Baru Yang

Meningkat Signifikan, Apresiasi Para Orang Tua Murid Atas Perkembangan Positif Anak Nya. Sarana Lain Yang Dimiliki RA Jannah Al-Rayyan Adalah Peralatan Penunjang KBM, APE Dalam Maupun Luar, Alat Elektronik, Jaringan Listrik, Dan Peralatan Makanan.

RA Jannah Al-Rayyan Memiliki Luas Tanah 900m<sup>2</sup>, Di Buat Bangunan Seluas 700 M<sup>2</sup>, Memiliki Ruang Belajar Sebanyak 3 Kelas, 1 Ruang Kantor, 1 Ruang Kelas Miss Atau SD, 2 Kamar Mandi, 2 Taman Bermain. Potensi Wilayah RA Jannah Al-Rayyan Adalah Perkotaan, Lokasi Geograsi RA Jannah Al-Rayyan Berada Pada Daratan Rendah Jarak Tempuh RA Jannah Al-Rayyan Ke Pusat Ibu Kota Provinsi 500 Km, Jarak Ke Pusat Kabupaten 1 Km, Ke Pusat Kecamatan, 1km, Jarak Ke Kanwil Kementrian Agama 500km, Dan Jarak Ke Kantor Kementrian Agam 3 Km.

## 2. Lokasi penelitian

RA Jannah Al-Rayyan berdiri sejak tahun 2017, dan berlokasi di Jln. Raja Enda Mora Gg Mandala no 12 Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan.

## 3. Data umum

**Tabel 4.1**

**Data umum RA Jannah Al-Rayyan Padangsidempuan**

No.	Keterangan	Identitas sekolah
1	Nama sekolah	RA Jannah Al-Rayyan
2	Provinsi	Sumatra Utara
3	Kecamatan	Padangsidempuan Selatan
4	Desa/Kelurahan	Ujung Padang
5	Status Sekolah	Swasta

6	Kode pos	22725
6	Akreditasi	Belum
7	Kegiatan belajar mengajar	Pagi

Sumber data: Eva Gustina Nst<sup>1</sup>

#### 4. Visi Dan Misi RA Jannah Al-Rayyan Padangsidimpuan

Adapun visi dan misi didirikannya RA Jannah Al-Rayyan

Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi RA Jannah Al-Rayyan

Mendidik anak anda menjadi saleh/Saleha dengan izin Allah SWT.

b. Misi RA Jannah Al-Rayyan

Menanamkan cinta Al-Quran melalui hafalan sejak dini.

#### 5. Struktur Organisasi

**Tabel 4.2**

**Struktur Organisasi RA Jannah Al-Rayyan**

No.	Nama	Jabatan
1	Faisal Khiyar Hsb Lc. S. Pdi	Ketua Yayasan
2	Eva Gustina Nst S. Pdi	Kepala sekolah
3	Juwita Harahap	Tata Usaha
4	Nuri Wahyuni	Tata Usaha
5	Alimah Fitriani	Sekretaris
6	Risda Siagian	Sekretaris
7	Siti Warna	Bendahar
8	Melly Dewisari	Bendahara
9	Efrida Nst S. Pdi	Guru
10	Ihtimarito Pane S. Pdi	Guru
11	Nur Halimah S. Pdi	Guru

<sup>1</sup>Eva Gustina Nst kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan, wawancara di ruang kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan.

12	Masdelimah S. Pdi	Guru
13	Asmar Husein S. Pdi	Guru
14	Fitrahidi S. Pdi	Guru

Sumber data: Eva Gustina Nst<sup>2</sup>

## 6. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki RA Jannah Al-Rayyanm Padangsidimpuan

Salah satu unsur penunjang yang dapat membantu terlaksananya proses kegiatan pembelajaran di RA Jannah Al-Rayyanm adalah tersedianya sarana dan prasarana sebagaimana di jelaskan dalam table berikut;

**Table 4.3**

### Data Gedung RA Jannah Al-Rayyan

No	Sarana	Jumlah
1	Kelas	3
2	Kantor guru	1
3	Area bermain	1
4	Toilet	1

Sumber data: Eva Gustina Nst<sup>3</sup>

**Table 4.4**

### Sarana Pendukung Pembelajaran

No.	Sarana	Jumlah
1	Papan Tulis	4
2	Meja Murid	25
3	Jam dinding	4
4	Meja Guru	3
5	Kursi Guru	6
6	Meja Anak	200

<sup>2</sup> Eva Gustina Nst kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan,wawancara di ruang kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan

<sup>3</sup>Eva Gustina Nst kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan, wawancara di ruang kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan

7	Kursi Anak	200
8	Ayunan	3
9	Seluncuran	2
10	Mangkok putar	1
11	Mangkok putar	1
12	Besi Panjat	1
13	Jungkat jangkit	1
14	Mikrofon	1
15	Lasfeker	1

Sumber data : Eva Gustina Nst<sup>4</sup>

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa sarana dan prasarana di dalam kelas maupun di luar kelas di RA Jannah Al-Rayyan sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

## **B. Temuan Khusus**

### **Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah Al-Rayyanm Kota Padangsidimpuan.**

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Motorik kasar merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot besar seperti melompat, berbutar dan meloncat yang sangat memerlukan keseimbangan tubuh dan koordinasi dengan gerak, keterampilan yang menggunakan musik tari melalui gerak.

Tahap observasi dilakukan di RA Jannah Ar-Rayyan kelompok A yakni saat kegiatan menari anak dilapangan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti,

---

<sup>4</sup> Eva Gustina Nst kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan Kota Padangsidimpuan,wawancara di ruang kepala sekolah RA Jannah Al-Rayyan

peneliti mengamati anak ataupun guru pada saat kegiatan menari, menari dilakukan sebelum anak masuk kedalam kelas dan memulai pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka hasil Analisis perkembangan motorik kasar melalui kegiatan seni tari bungong jeumpa pada anak kelompok A di RA Jannah Al-rayyan sudah berkembang sesuai harapan, peneliti akan menguraikan secara rinci mengenai indikator perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Adapun kegiatan motorik kasar anak di RA Jannah Al-Rayyan Padangsidimpuan didalam indikator adalah:

### **1. Bergerak sesuai Kekuatan**

Secara umum gambar perkembangan motorik kasar dari 15 anak melalui kegiatan seni tari pada indikator pertama bergerak sesuai kekuatan, banyak yang sudah mulai berkembang, dan berkembang sesuai harapan, terdapat 3 anak yang mulai berkembang (MB), 5 anak yang mulai berkembang sesuai harapan (BSH), dan 7 anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat pada saat kegiatan seni tari dilakukan di lapangan yaitu pada saat guru mulai memandu di depan dan mulai mempersiapkan musik dan anak-anak akan mulai mengikuti gerakan sesuai arahan dari guru pemandu.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Efrida Nst S. Pdi guru kelas kelompok B RA Jannah Ar-Rayyan ia mengatakan bahwa:

“Sebelum anak-anak masuk kedalam kelas, terlebih dahulu anak-anak melakukan beragam kegiatan dilapangan diantaranya melakukan peregangan melalui gerak tari, sebelum menari saya dan guru lainnya menyusun barisan anak terlebih dahulu agar anak tidak dorong-

dorongan dan bercanda saat kegiatan menari berlangsung. Kemudian saya menyiapkan musik dan gerakan tari yang ingin di tiru oleh anak-anak sehingga anak tertarik dalam kegiatan menari dan anak dapat mengembangkan motorik kasarnya melalui kegiatan seni tari tersebut”.<sup>5</sup>

Hal ini senada dengan yang di jelaskan oleh ibu Ihti marito pane mengatakan bahwa:

“anak-anak sudah bergerak sesuai ritme dan ketukan dengan gagasan yang di tentukan oleh pemandu. Anak-anak juga sudah dapat bergerak aktif sesuai dengan apa yang mereka inginkan, sesuai dengan gerakan yang mereka suka walaupun masih agak kurang serentak dengan teman-temannya, tetapi mereka sudah bisa bergerak dengan aktif. Tapi kami para guru mengerti dengan gerakan-gerakan yang mereka tampilkan”<sup>6</sup>

## **2. Bergerak sesuai Koordinasi**

Secara umum perkembangan motorik kasar anak dari 15 orang anak melalui kegiatan seni tari pada indikator kedua bergerak sesuai koordinasi sudah mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan terdapat 5 anak yang mulai berkembang (MB), 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB), pada saat kegiatan tari dilakukan anak-anak tentu akan mulai bergerak dengan mengkoordinasikan gerakannya melalui musik dan mengikuti pemandu di depan. seperti berputar dengan satu kaki, meloncat berlawanan arah, mengayunkan tangan sambil berjalan dan berhadapan dengan temannya. Koordinasi sangan penting dalam menari karena membuat koreografi tampak mudah dan menyenangkan untuk di tonton. Sebagaimana yang dijelaskan ibu Efrida Nst S. Pdi;

---

<sup>5</sup>Efrida Nst, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

<sup>6</sup>Ihti marito, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

“Pada saat kegiatan menari dilapangan anak-anak sudah mampu mengkoordinasikan Gerakan kepala, tangan, dan kaki dengan cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol. Sehingga anak lebih lincah, dan lebih seimbang dalam melakukan Gerakan-gerakan yang indah.”<sup>7</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Ihti marito pane mengatakan bahwa;

“Anak sudah mampu mengkoordinasikan gerakannya melalui musik mereka sangat antusias dalam melakukan Gerakan-gerakan yang di arahkan oleh guru pemandu dan mereka juga sangat bersemangat dalam melakukan Gerakan tersebut sehingga kegiatan ini selalu terlaksana dengan baik.”<sup>8</sup>

### **3. Bergerak sesuai Keseimbangan**

Secara umum gambaran perkembangan motorik kasar dari 15 orang anak melalui kegiatan seni tari pada indikator ke tiga bergerak sesuai keseimbangan dengan berbagai gerak dan kegiatan sudah mulai berkembang. Terdapat 3 anak mulai berkembang (MB), 8 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 anak berkembang sangat baik (BSB). Sebagaimana yang dijelaskan ibu Efrida Nst S. Pdi ia menyatakan bahwa:

“anak sudah mampu melakukan keseimbangan saat bergerak dan ada juga beberapa anak yang keseimbangannya dalam bergerak masih kurang, anak masih ragu untuk menggerakkan badannya dan masih kaku dalam menyeimbangkan badannya, seperti melompat dengan satu kaki, berjalan injit, dan lain sebagainya, sehingga anak kurang mampu

---

<sup>7</sup>Efrida Nst, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

<sup>8</sup>Ihti marito, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

untuk melakukan kegiatan keseimbangan. Tetapi kami selalu berusaha membantu anak agar keseimbangannya berkembang dengan baik.”<sup>9</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Ihti marito pane mengatakan bahwa;

“anak sudah bisa melakukan kegiatan keseimbangan dengan gerak yang mereka buat, tetapi ada juga anak yang selalu meminta bantuan guru dalam kegiatan menari tersebut.”<sup>10</sup>

#### **4. Bergerak sesuai Kelincahan**

Secara umum gambaran perkembangan motorik kasar dari 15 orang anak melalui kegiatan seni tari pada indikator ke empat bergerak sesuai kelincahan dengan berbagai kegiatan gerakan dan kegiatan sudah mulai berkembang. Terdapat 3 anak mulai berkembang (MB), 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 7 anak berkembang sangat baik (BSB). Sebagaimana yang dijelaskan ibu Efrida Nst ia mengatakan bahwa:

“anak sudah mampu mengatur kelincahannya dengan mengikuti ritme musik, sehingga pada saat guru menggunakan musik yang tempo nya cepat gerakan anak sudah tidak terlihat kaku lagi dan anak sudah terlihat mampu menguasai musik tersebut, tetapi ada beberapa anak yang masih kurang dalam mengatur kelincahannya dengan bergerak, Tetapi kami selalu berusaha membantu anak agar kelincahannya dalam menari berkembang dengan baik.”<sup>11</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Ihti marito pane mengatakan bahwa;

---

<sup>9</sup>Efrida Nst, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

<sup>10</sup>Ihti marito, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

<sup>11</sup>Efrida Nst, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

“anak sudah bisa mengatur kelincuhan tubuhnya dalam bergerak, anak juga sudah mampu menguasai ketukan yang di patokkan sehingga dalam melakukan kegiatan menari anak sudah tidak terlihat dalam menghafal gerakan, hambatan kelincuhan gerak anak terjadi karena anak belum sepenuhnya menguasai gerakan-gerakan tari atau musik yang di tentukan oleh guru, ada beberapa anak yang belum mampu menguasai kerakan dan menguasai musik biasanya barisan anak yang belum hafal gerakan dan musik guru membuatnya di barisan ke 3 atau ke 4 agar anak bisa melihan dan mengikuti kelincuhan teman-temannya.”<sup>12</sup>

Kemudian peneliti mewawancarai langsung kepada guru kelas kelompok A tentang perkembangan motorik kasar anak. Kegiatan seni tari digunakan untuk melihat perkembangan motorik kasar anak, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kegiatan seni tari dilaksanakan di luar ruang kelas atau dilapangan. Kegiatan seni tari yang dilakukan dipandu dan didampingi langsung oleh guru kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan alat seperti lespeker, music, hp dan gerakan yang ingin di tampilkan dan di tiru oleh anak.<sup>13</sup>

Seperti yang disampaikan oleh ibu Efridan Nst S. Pdi guru kelas kelompok A RA Jannah Ar-Rayyan. Ia mengatakan bahwa:

“Sebelum anak-anak masuk kedalam kelas, terlebih dahulu anak-anak melakukan beragam kegiatan dilapangan seperti bernyanyi, membaca surah dan terakhir melakukan peregangan dengan menari, sebelum menari saya dan guru lainnya menyusun barisan anak terlebih dahulu agar anak tidak dorong-dorongan dan bercanda saat kegiatan menari

---

<sup>12</sup>Ihti marito, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

<sup>13</sup>Hasil observasi peneliti pada tanggal 30 Juli 2024

berlangsung. Kemudian saya menyiapkan musik dan gerakan tari yang ingin di tiru oleh anak-anak sehingga anak tertarik dalam kegiatan menari dan anak dapat mengembangkan motorik kasarnya melalui kegiatan seni tari tersebut”.<sup>14</sup>

Hal ini senada dengan wawancara dengan ketua yayasan sekolah RA Jannah Ar-rayyan buya Faisal khiyar hsb S. Pdi., ia menyatakan bahwa:

“Guru menyiapkan perencanaan terlebih dahulu, seperti RPPH Akan tetapi kegiatan ini tidak masuk ke dalam susunan RPPH karena kegiatan ini dilakukan sebelum masuk kedalam kelas atau kegiatan di luar kelas, sebelum melaksanakan kegiatan di lapangan guru-guru telah mempersiapkan kegiatan yang ingin dilaksanakan dilapangan secara bergantian, guru yang piket akan memandu di depan dan guru lainnya menyusun barisan anak dan memantau anak serta mengamati anak-anak dalam kegiatan tersebut. Sebelumnya, guru-guru juga mempersiapkan alat-alat yang ingin di gunakan dalam kegiatan menari dan menyiapkan musik agar kegiatan berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode ini anak-anak dapat bergerak lebih aktif dan perkembangan motorik kasarnya dapat terstimulasi dengan baik.”<sup>15</sup>

Jadi, dalam wawancara dengan kepala sekolah dijelaskan bahwa guru-guru mempersiapkan alat-alat, Gerakan dan music yang di tentukan akan ditampilkan di depan dan ditiru oleh anak-anak. guru harus dapat menguasai gerakan agar anak mudah meniru gerakan tersebut.

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa guru-guru mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan terlebih dahulu, seperti membaca

---

<sup>14</sup>Efrida Nst, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

<sup>15</sup>Faisal khiyar hsb, Ketua yayasan Ra Jannah Al-Rayyan, wawancara, di ruang guru, tanggal 30 Juli 2024, pukul: 11.00 WIB

surah, membaca doa-doa pendek dan terakhir bergerak dengan Gerakan music sehingga menghasilkan sebuah tarian. Kemudian guru-guru juga mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan saat melangsungkan kegiatan seperti lespeaker dan microfon. Setelah itu guru mengontrol anak- anak saat kegiatan berlangsung, jika anak mengalami kesulitan maka guru akan membantu anak agar tidak merasa kesulitan.

Setelah itu guru melakukan pengamatan terhadap anak-anak saat bergerak dan memberikan penilaian terhadap anak sesuai dengan perkembangan motorik kasarnya melalui kegiatan seni tari. Guru juga memberikan motivasi dan pujian kepada anak setelah kegiatannya selesai agar anak tetap semangat dalam melalukan kegiatan tersebut.

Guru memberikan penilaian dengan menggunakan pedoman observasi yang berisikan keterangan belum berkembang (BB), Mulai berkembang (MB). Berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di Ra Jaanah Al-Rayyan kelompok A mengenai perkembangan motorik kasar anak di peroleh data perkembangan motorik kasar anak. berikut data observasi perkembangan motorik kasar anak dapat dilihat dari tabel di bawah ini;

**Tabel IV. 4**  
**Hasil observasi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Ra**  
**Jannah Ar-Rayyan Padangsidempuan**

No	Nama anak	Indikator pencapaian perkembangan motorik kasar							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Khofifah	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
2	Bilal	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSB	BSB	BSB
3	Annisah	BB	BB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
4	Alif hsb	BSB	BB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
5	Hanindia	MB	MB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
6	Aliqa	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
7	Nadira	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Faezah	BB	BM	MB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
9	Adila	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSB	BSB	BSB
10	Repanda	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
11	Raisah	MB	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Sayyid	BSH	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSH	BSH
13	Al farizi	BSH	BSB	MB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH
14	Fatur	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
15	Alwi	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan tabel 4.5

- a. Kemampuan anak menggerakkan seluruh tubuhnya sesuai kekuatan
- b. Kemampuan anak untuk meniru gerakan sesuai dengan koordinasi
- c. Kemampuan anak mengikuti iringan musik dengan aturan sesuai keseimbangan

- d. Kemampuan anak melenturkan gerakan tangan dan kaki sesuai dengan kelincahan.

Keterangan tabel 4.5

- a. BB (Belum Berkembang), Apabila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak masih perlu diberi contoh oleh orang lain.
- b. MB (Mulai Berkembang), Apabila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten atau anak masih perlu diingatkan oleh orang lain.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak sudah mampu melakukan secara mandiri dan konsisten sesuai dengan usia kronologisnya.
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik), Apabila anak terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya tanpa bantuan guru atau berkembang melebihi usia kronologisnya.

Berdasarkan observasi langsung terhadap 15 anak maka tampak perkembangan motorik kasar anak menggunakan seni tari bungong jeumpa berkembang sesuai harapan, otot-otot besar seperti badan, lengan dan kaki anak sudah bisa terkoordinasi dalam gerak seni tari bungong jeumpa yang di antaranya, melompat, meloncat dan berputar, anak juga sudah mampu mengatur keseimbangan tubuhnya pada saat bergerak.

Hal ini senada dengan wawancara guru kelompok A RA Jannah Al-

Rayyan ibu Ihti marito pane mengatakan bahwa:

“Saya juga melihat perkembangan motorik kasar anak saat anak melakukan kegiatan menari dilapangan, biasanya anak yang belum berkembang juga bisa dilihat dari cara anak menggerakkan badannya, misalnya saat anak mengikuti ketukan dari musik anak masih sering lari dari ketukan, anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tersebut kemudian anak belum mampu mengatur keseimbangan tubuhnya dalam melompat, berputar dan meloncat dengan satu kaki. Nah dari situ kita bisa melihat bahwa perkembangan motorik kasar anak belum berkembang dengan baik. Padahal kami telah mengarahkan anak dan menyediakan guru pemandu di depan agar anak dapat melihat dan mencontoh gerakan yang di arahkan pemandu di depan. Biasanya anak yang perkembangan motorik kasar nya sudah berkembang dengan baik saat musik dari tari sudah di putar oleh guru maka anak langsung mengamati dan mengekspresikan dirinya melalui gerakannya sendiri dan dengan spontan anak juga dapat menggerakkan badannya dengan gerakan-gerakannya sendiri sebelum guru pemandu di melompat, meloncat, dan mengayunkan tangan sambil menggerakkan anggota badan lainnya sesuai dengan irama musik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan anak bervariasi, akan tetapi rata-rata anak sudah menunjukkan kemampuan berkembang sesuai harapan.

Hal ini senada dengan wawancara guru kelompok A RA Jannah Al-

Rayyan Efrida nst mengatakan bahwa:

“Saya juga melihat perkembangan motorik kasar anak saat anak melakukan kegiatan menari dilapangan, biasanya anak yang belum berkembang juga bisa dilihat dari cara anak menggerakkan badannya, misalnya saat anak mengikuti ketukan dari musik anak masih sering lari dari ketukan, anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tersebut kemudian anak belum mampu mengatur keseimbangan tubuhnya dalam

melompat, berputar dan meloncat dengan satu kaki. Nah dari situ kita bisa melihat bahwa perkembangan motorik kasar anak belum berkembang dengan baik. Padahal kami telah mengarahkan anak dan menyediakan guru pemandu di depan agar anak dapat melihat dan mencontoh gerakan yang di arahkan pemandu di depan. Biasanya anak yang perkembangan motorik kasar nya sudah berkembang dengan baik saat musik dari tari sudah di putar oleh guru maka anak langsung mengamati dan mengekspresikan dirinya melalui gerakannya sendiri dan dengan spontan anak juga dapat menggerakkan badannya dengan gerakan-gerakannya sendiri sebelum guru pemandu di depan bersiap. Maka dengan ini perkembangan motorik kasar anak tersebut dikatakan baik, atau berkembang dengan baik.”<sup>16</sup>

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa perkembangan motorik Kasar anak menggunakan kegiatan seni tari dapat dilihat pada saat anak melakukan kegiatan seni tari dilapangan.

Dari hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH), anak sudah bisa bergerak aktif dengan menggerakkan seluruh badannya seperti berputar, melompat, meloncat, dan memngayunkan tangan sambil menggerakkan seluruh anggota badannya sesuai dengan irama musik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan anak bervariasi, akan tetapi rata-rata anak sudah menunjukkan kemampuannya sesuai dengan apa yang di harapkan atau berkembang sesuai harapan (BSH).

Jadi analisis pengaruh tari kreasi pada perkembangan motorik kasar anak yang peneliti teliti menunjukkan bahwa tari kreasi adalah salah satu

---

<sup>16</sup> Ihti marito, guru kelas kelompok B, wawancara di ruang kelas kelompok B Tanggal 31 Juli 2024, pukul 09.30 WIB

indikator dalam meningkatkan motorik kasar anak. Hasil peneliti di atas adalah bahwa setiap kegiatan menari yang dilakukan memperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh sangat besar bagi anak baik secara gerakan maupun kelincahan.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Jannah Ar-rayyan kelompok A Kota Padangsidempuan, tahapan wawancara dilakukan yaitu dengan mewawancarai guru kelas kelompok A, dan ketua yayasan RA Jannah Ar-rayyan Kota Padangsidempuan, peneliti mewawancarai mengenai perkembangan motorik kasar anak di RA Jannah Ar-rayyan Kota Padangsidempuan berdasarkan observasi dan wawancara disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak di RA Jannah Ar-rayyan sudah berkembang sesuai harapan. Adapun aspek perkembangan motorik kasar yang dilihat kepada anak menggunakan kegiatan seni tari adalah sebagai berikut :

*Pertama*, bergerak sesuai dengan gagasannya. Anak sudah mampu bergerak sesuai gagasannya, hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa bergerak sesuai dengan ritme musik dan ketukan yang di arahkan guru.

*Kedua*, gerakan tangan anak sudah bisa menggerakkan tangan dengan baik. Hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa menggerakkan tangannya dengan sempurna saat melakukan gerakan tangan.

*Ketiga*, gerakan kaki anak sudah bisa menggerakkan kakinya dengan baik. Hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa menggerakkan kakinya dengan sempurna saat melakukan gerakan kaki seperti melompat dan meloncat.

*Keempat*, gerakan lengan anak sudah bisa menggerakkan lengan dengan baik. Hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa menggerakkan lengannya dengan sempurna saat melakukan gerakan lengan. Seperti melenggang, melambai, dan merentang. Perkembangan motorik kasar anak di RA Jannah Ar-rayyab Kota Padangsidempuan sudah berkembang sesuai dengan harapan, dimana hal tersebut di dukung oleh guru dan sarana prasarana yang di berikan oleh sekolah untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak serta bakat para guru dalam memandu kegiatan pembelajaran seni tari. Dan para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang telah berhasil bergerak aktif karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam meningkatkan motorik kasarnya.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan di RA Jannah Ar-Rayyan Kota Padangsidempuan sesuai dengan langkah-langkah yang di ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal yang dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Guru yang menjadi responden dalam penelitian ini, kadang merasa malu atau grogi ketika di wawancarai oleh peneliti, sehingga peneliti hanya mendapatkan jawaban yang singkat saja. Akan tetapi, meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melakukan penelitian ini dan berusaha mencari data-data tersebut. Dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.
2. Kurangnya data dan analisis peneliti dalam pembahasan sehingga penelitian ini belum tercapai.
3. Peneliti hanya meneliti pada kelompok A saja.
4. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai perkembangan motorik kasar anak menggunakan kegiatan seni tari bungong jeumpa, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis perkembangan motorik kasar anak menggunakan kegiatan seni tari bungong jeumpa pada anak kelompok A (usia 5-6 tahun) di RA Jannah Ar-Rayyan Kota Padangsidempuan berkembang sesuai harapan, yang meliputi beberapa indikator perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun seperti:

1. Bergerak sesuai dengan gagasannya. Anak sudah mampu bergerak sesuai gagasannya, hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa bergerak sesuai dengan ritme musik dan ketukan yang di arahkan guru.
2. Gerakan tangan anak sudah bisa menggerakkan tangan dengan baik. Hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa menggerakkan tangannya dengan sempurna saat melakukan gerakan tangan.
3. Gerakan kaki anak sudah bisa menggerakkan kakinya dengan baik. Hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak sudah bisa menggerakkan kakinya dengan sempurna saat melakukan gerakan kaki seperti melompat dan meloncat.
4. Gerakan lengan anak sudah bisa menggerakkan lengan dengan baik. Hal tersebut terlihat saat guru melakukan kegiatan menari dilapangan. Anak-anak

sudah bisa menggerakkan lengannya dengan sempurna saat melakukan gerakan lengan. Seperti melenggang, melambai, dan merentang.

Hal tersebut didukung oleh guru dan sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah untuk perkembangan motorik kasar anak serta bakat para guru dalam melatih dan memandu anak-anak dalam kegiatan seni tari. Dan para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang telah mengikuti kegiatan seni tari ini sampai dengan selesai. Karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar dan beraktivitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

### 1. Bagi kepala sekolah

Kepada sekolah diharapkan kedepannya mampu membawa RA Jannah Ar-rayyan Kota Padangsidimpuan menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih maju dan menyediakan segala fasilitas dan media-media yang dapat membantu megembangkan motorik kasar anak.

### 2. Bagi guru

Guru RA Jannah Ar-rayyan Kota Padangsidimpuan agar tetap giat dan konsisten dalam mengembangkan motorik kasar anak terutama aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

### 3. Bagi anak

Anak diharapkan agar tetap giat dan semangat belajar dan dapat mengembangkan perkembangan motorik kasarnya.

### 4. Bagi peneliti

Di harapkan untuk lebih menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan diajarkan nanti disekolah dan sebagai referensi untuk mengembangkan motorik kasar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aep Rohadi, *Perkembangan Motorik “Pengantar Teori dan Implikasinya Dalam Belajar”* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka media, 2016).
- Dessy putri wahyuningtyas, *Pembelajaran Tari Dalam Kurikulum Paud* (PT. Guepedia 2020).
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Amelia, 2015)
- Dwi Aprilia Hasanah, ”*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Kreasi Baru pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mutiara Bunda Jembatan Desa Kaling Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).
- Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT kencana prenadamedia J grup, 2013)
- Kamtini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Khodijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (PT. Kencana, 2020)
- Mega Sari Nily, “*Rekonstruksi Tari Kupu Cedung Karya Sayun Sisiyanto di Desa Mangir Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi*”, (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017)
- Nasriyah Khairani Lubis, ”*Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Tari di RA Khairin Islamic School Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018),
- Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (PT. Guava Media, Yogyakarta 2016).
- Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2017)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Roni Habibi dan Raymana Aprilian, *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi e-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019)

S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

Santrock J, *Perkembangan Anak*, (PT Gelora Aksara Pratama, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*( Bandung : Alfabeta, 2019)

Suyadi Dan Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015)

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Bandung : PT. Remaja rosdakarya, 2014)

Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Ddik*, ( Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Elma Suryani  
Nim : 2020600019  
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidempuan/ 23 Juli 2001  
Email/No HP : [esuryani636@gmail.com](mailto:esuryani636@gmail.com)/ 081263532857  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)  
Alamat : JL. Sutan Maujalo Sidangkal, Kota  
Padangsidempuan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ismail Marzuki  
Pekerjaan : Wiraswasta/Dagang  
Nama Ibu : Yelda Zambak  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 200210 Padangsidempuan  
SMP : SMP Negeri 6 Padangsidempuan  
SMA : SMA Negeri 5 Padangsidempuan

## HASIL OBSERVASI

Perkembangan motorik kasar menggunakan kegiatan seni tari pada anak kelompok A (5-6 tahun) di RA Jannah Ar-rayyan Kota Padangsidimpuan.

No	Nama	Aspek Perkembangan motorik kasar anak	Skor Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Khofifah	Bergerak sesuai kekuatan otot	✓			
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan		✓		
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan				✓
		Bergerak mengekspresika diri		✓		
2	Bilal	Bergerak sesuai kekuatan otot			✓	
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan				✓
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan	✓			
		Bergerak mengekspresika diri				✓
3	Annisah	Bergerak sesuai kekuatan otot			✓	
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan	✓			
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh				✓
		Bergerak sesuai kelincahan		✓		
		Bergerak mengekspresika diri			✓	
4	Alif hsb	Bergerak sesuai kekuatan otot				✓
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan		✓		✓
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh				✓
		Bergerak sesuai kelincahan			✓	
		Bergerak mengekspresika diri			✓	
5	Hanindia	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		

		Bergerak sesuai koordinasi	✓			
		Bergerak sesuai kecepatan			✓	
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan				✓
		Bergerak mengekspresika diri				✓
6	Aliqa	Bergerak sesuai kekuatan otot			✓	
		Bergerak sesuai koordinasi			✓	
		Bergerak sesuai kecepatan		✓		
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh	✓			
		Bergerak sesuai kelincahan		✓		
		Bergerak mengekspresika diri				✓
7	Nadira	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		
		Bergerak sesuai koordinasi				✓
		Bergerak sesuai kecepatan			✓	
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan			✓	
		Bergerak mengekspresika diri				✓
8	Faeza	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan			✓	
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh				✓
		Bergerak sesuai kelincahan			✓	
		Bergerak mengekspresika diri			✓	
9	Adila	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan			✓	
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh				✓
		Bergerak sesuai kelincahan	✓			
		Bergerak mengekspresika diri				✓
10	Refandar	Bergerak sesuai kekuatan otot	✓			
		Bergerak sesuai koordinasi		✓		
		Bergerak sesuai kecepatan			✓	

		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan		✓		
		Bergerak mengekspresika diri	✓			
11	Raisah	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		
		Bergerak sesuai koordinasi	✓			
		Bergerak sesuai kecepatan				✓
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh				✓
		Bergerak sesuai kelincahan			✓	
		Bergerak mengekspresika diri		✓		
12	Sayyid	Bergerak sesuai kekuatan otot				✓
		Bergerak sesuai koordinasi			✓	
		Bergerak sesuai kecepatan	✓			
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh		✓		
		Bergerak sesuai kelincahan				✓
		Bergerak mengekspresika diri				✓
13	Al farizi	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		
		Bergerak sesuai koordinasi			✓	
		Bergerak sesuai kecepatan				✓
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan	✓			
		Bergerak mengekspresika diri		✓		
14	Fatur	Bergerak sesuai kekuatan otot		✓		
		Bergerak sesuai koordinasi				✓
		Bergerak sesuai kecepatan				✓
		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh			✓	
		Bergerak sesuai kelincahan		✓		
		Bergerak mengekspresika diri				✓
15	Alwi	Bergerak sesuai kekuatan otot	✓			
		Bergerak sesuai koordinasi			✓	
		Bergerak sesuai kecepatan			✓	

		Bergerak sesuai keseimbangan tubuh				✓
		Bergerak sesuai kelincahan				✓
		Bergerak mengekspresika diri				✓

**Keterangan :**

BB = Belum Berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : Skor 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : Skor 4

## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

**Nama** : Efrida NSt

**Alamat** : Ujung Padang

**Tanggal** ; 31 Juli 2024

<b>Informasi</b>	<b>Rincian pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Guru kelompok B	a. Apakah yang ibu persiapkan sebelum kegiatan tari dilapangan dimulai?	Adapun yang biasanya kami persiapkan sebelum kegiatan dilapangan dimulai yang pertama kami para guru mempersiapkan alat yang dibutuhkan anak-anak terlebih dahulu setelah itu kami mengatur barisan anak-anak agar anak-anak baris dengan benar sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Setelah itu kami para guru mencari barisaan masing-masing untuk mengamati atau mangawasi anak saat acara di lapangan di mulai seperti; membaca surah, membaca ayat-ayat pendek, senam dan menari.
	b. Apakah anak sudah mampu bergerak dengan baik dan aktif?	Dari yang saya amati anak-anak sudah mulai mampu bergerak dengan baik akan tetapi masih ada sebagian anak yang masih malas menggerakkan badannya sehingga kami para guru harus lebih memberi dukungan kepada anak dengan cara mengajaknya di barisan depan dan berhadapan langsung dengan guru pemandu.
	c. Apakah anak sudah mampu menyeimbangkan badannya saat menari?	Dari yang saya lihat dengan menerapkan kegiatan seni tari setiap hari anak-anak sudah jauh lebih bisa menyeimbangkan badannya akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih kurang dalam menyeimbangkan badannya tetapi jika kami dan anak terus bekerja sama semua anak akan dapat bergerak dan menyeimbangkan badannya dengan baik.
	d. apakah anak sudah	Dari yang saya lihat sebagian anak

	mampu mengikuti ketukan yang di arahkan?	udah bisa mengikuti ritme atau ketukan yang di tentukan guru dengan cara menghitungnya akan tetapi masih ada juga sebagian anak yang kelihatannya masih bingung dalam menghitung ketukan.
	e. Apakah anak sudah bisa menguasai musik dan mengekspresikan dirinya saat melakukan kegiatan seni tari?	Menurut yang saya lihat sejauh ini anak sudah mulai bisa menguasai setiap musik yang di putar dan akan tetapi belum banyak anak yang mampu mengekspresikan dirinya melalui gerak.
	f. Kegiatan apa yang bisa ibu lakukan dalam mengembangkan motorik kasar anak?	Yang biasa kami lakukan di sekolah untuk mengembangkan motorik kasar anak sebenarnya bermacam-macam kegiatan seperti kegiatan senam,menari, dan lainnya.
	g. Alat-alat apa saja yang selalu ibu digunakan dalam kegiatan tari?	Alat yang kami gunakan adalah alat yang disediakan sekolah seperti lasfeker dan mikrofon untuk membantu membariskan anak-anak. Akan tetapi jika ada kegiatan perlombaan menari anak-anak baru menggunakan alat lainnya yg biasa di pakai orang-orang saat menari
	h. Apakah anak sudah mampu mengikuti ritme musik dengan tepat?	Alhamdulillah kebanyakan anak sudah mampu mengikuti ritme musik akan tetapi masih ada sebagian anak yang masih lari dari musik.
	i. Bagaimana ibu mengatasi anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan kegiatan seni tari di lapangan?	Yang biasa kami lakukan sebelum menari adalah peregangan, gunanya agar anak dapat lebih fokus pada saat kegiatan menari berlangsung, dan anakmjuga tidak kaku dalam melakukannya.
	j. Bagaimana ibu mengatasi anak yang kurang bersemangat saat melakukan kegiatan seni tari?	Sebenarnya sama saja beri peregangan saat sebelum melakukannya lalu si pemandu harus lebih bersemangat dari anak-anak agar anak terdorong untuk mengikutinya, dan yang paling penting buat musik yang riang dan kasih riword saat anak selesai kegiatan agar anak lebih semangat.

## HASIL WAWANCARA

**Nama : Ihti Marito**

**Alamat : Ujung pandang**

**Tanggal : 31 Juli 2024**

<b>Informasi</b>	<b>Rincian pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Guru kelompok B	a. Apakah yang ibu persiapkan sebelum kegiatan tari dilapangan dimulai?	Sebenarnya jika kegiatan dilapangan belum dimulai semua guru mempersiapkan alat yang akan digunakan saat kegiatan, jika saat menari guru pemandu yang akan bergerak mencari musik yang ingin di tarikan dan guru lainnya membantu anak berbaris yang rapi.
	b. Apakah anak sudah mampu bergerak dengan baik dan aktif?	Menurut yang saya lihat anak sudah mampu bergerak dengan baik dan dapat aktif pada saat musik diputar.
	c. Apakah anak sudah mampu menyeimbangkan badannya saat menari?	Sebagian anak sudah mampu menyeimbangkan badannya saat gerakan jinjit, lompat satu kaki akan tetapi sebagian anak masi kurang mampu dalam melakukannya.
	d. apakah anak sudah mampu mengikuti ketukan yang di arahkan?	Anak-anak sudah mampu mengikuti ketukan sesuai yang diarahkan pemandu, anak sudah mampu menghitung ketukan dengan benar akan tetapi masih ada sebagian daria anak yang belum bisa melakukannya.
	e. Apakah anak sudah bisa mengekspresikan dirinya melalui gerak saat menari?	anak sudah bisa mengekspresikan dirinya melalui gerak walaupun belum maksimal akan tetapi anak sudah mulai bisa.
	f. Kegiatan apa yang bisa ibu lakukan dalam mengembangkan motorik kasar anak?	Biasanya kami para guru membuat kegiatan senam dan menari karena menurut kami kegiatan ini sangat membantu perkembangan motorik kasar anak.
	g. Alat-alat apa saja yang selalu ibu digunakan dalam kegiatan tari?	Alat yang biasa digunakan saat kegiatan menari ada lesfeker dan mikrofon.
	h. Apakah anak sudah mampu mengikuti ritme	Seperti yang saya lihat sebagian anak sudah mampu mengikutinya,

	musik dengan tepat?	akan tetapi masih ada anak yang lari dari ritme musik.
	i. Bagaimana ibu mengatasi anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan kegiatan seni tari di lapangan?	Biasanya sebelum kegiatan kami para guru melakukan peregangan terlebih dahulu agar anak-anak konsentrasi saat menari tetapi biasanya jika musik sudah diputar semua anak akan bergerak sesuai gerak yang mereka mau
	j. Bagaimana ibu mengatasi anak yang kurang bersemangat saat bergerak	Sebelum menari beri peregangan dan cari musik yang riang yang dapat mendorong anak untuk ikut melakukan gerak tari tersebut.

## HASIL WAWANCARA

**Nama** : Faisal Khiyar Hsb

**Alamat** : Ujung Padang

**Tanggal** : 30 juli 2024

<b>Informasi</b>	<b>Rincian Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Kepala Yayasan RA Jannah Arrayan Kota Padangsidimpuan	a. Apa saja fasilitas yang ada di RA Jannah Arrayan?	Fasilitas yang ada di RA Jannah yaitu fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan anak usia dini, yang di antaranya ada ayunan, seluncuran, mangkok putar, besi panjat, jungkat-jangkit, toilet dan alat permainan edukatif lainnya yang dapat membantu pembelajaran dan pedrkembangan anak usia dini.
	b. Adakah media atau alat yang ibu sediakan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?	Ya tentu saja, kami menyediakan alat yang mampu mengembangkan segala aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan motorik kasar anak. Misalnya pada kegiatan motorik kasar anak ada beberapa kegiatan motorik kasar yang digunakan di RA Jannah Arrayan ini seperti kegiatan senam, menari, olahraga, dll. Biasanya kegiatan ini dilakukan guru diluar kelas atau dilapangan sesuai dengan arahan guru pemandu yang dimana terlebih dahulu guru mempersiapkan perencanaan kegiatan, yang dimana guru merencanakan atau memilih musik yang ingin di tampilkan terlebih dahulu, setelah itu guru akan mengatur barisan agar tidak terjadi hal yg tidak di inginkan seperti dorong-dorongan dll. Sebelum itu guru sudah mempersiapkan alat yang ingin di pakai salah satu kegiatan yang dilakukan guru setiap hari dilapangan sebelum pembelajaran berlangsung adalah kegiatan menari, menari dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik kasarnya maka setiap hari kegiatan ini selalu

		dilakukan kecuali ada kendala cuaca.
	c. Apakah ada pelatihan bpk kepada guru-guru dalam mengembangkan motorik kasar anak?	Ya ada seperti pelatihan pengembangan pembelajaran PAUD, diklat mahir dll

### Hasil Wawancara Dengan Anak-anak Kelompok A

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Gerakan apa yang abg dan kakak sukai saat kegiatan menari?	Bilal Khofifah	Aku suka melompat-lompat sama kawan-kawan ibu Aku suka berputar sama lari buk
2	Apakah kakak senang saat melakukan kegiatan menari?	Aliqa Raisah	Senang bu Senamg bu
3	Tari apa yang kakak dan abg sukai saat menari kak?	Faezah Nadira	Pingwin bu Tari salak-salak sibakua bu
4	Apa yang di persiapkan ibu guru saat menari bg?	Sayyid fatur	Ada lesfeker sama mic bu Iya bu ada lasfeker

### Lampiran III

#### Lembar Kegiatan anak



#### Kegiatan saat anak bergerak lari di tempat sambil memgayunkan tangan



**Anak-anak melakukan gerakan memegang pinggul sambil bergoyang lalu melompat**



**Peneliti mengatur barisan anak-anak sebelum kegiatan dimulai**



**Anak-anak melakukan gerakan memutar tangan berlawanan arah sambil melompat dengan jinjit**

## Lampiran IV

### DOKUMENTASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian RA Jannah Ar-rayyan Kota Padangsidempuan



Wawancara dengan kepala yayasan RA Jannah Ar-rayyan Kota  
Padangsidempuan





Wawancara dengan guru kelompok A



Sarana dan prasarana di RA Jannah Ar-Rayyan Kota Padangsidimpuan



Kegiatan seni tari di lapangan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

26 Juli 2024

Nomor : B 4835/Un.28/E.1/PP. 009 /07/2024  
Tempat : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Th:

Hamidah, M.Pd  
Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah sebagai berikut:

Nama : Elma Suryani  
NIM : 2020600019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Seni Tari terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jannah Al rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Lis Lubarti Safrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP.19801224 200604 2 001



Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4848 /Un.28/E.1/TL.00107/2024

29 Juli 2024

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Elma Suryani  
NIM : 2020600019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Kota Padangsidempuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Kegiatan Seni Tari terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak usia 5-6 Tahun di RA Jannah Al Rayyan Kecamatan Padangsidempuan Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001



## RAUDHATUL ATFAL (RA) JANNAH AL RAYYAN

Jl. Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 12 Padangsidimpuan Selatan  
Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara Kode Pos 22725

### SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 132/RA.02.20.01/PP/01/08/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Gustina Nasution, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala RA  
Alamat : Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 12 Padangsidimpuan Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Elma Suryani  
Nim : 2020600019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA Jannah Al Rayyan Kota Padangsidimpuan, terhitung mulai 18 s/d 27 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Analisis Kegiatan Seni Tari Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannah Al-Rayyan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**".  
Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024

Kepala RA Jannah Al Rayyan



Eva Gustina Nasution, S. Pd.I